

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING (SFE)* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS X DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA JAMBI

SKRIPSI



**KARLINA
NIM.201190225**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* (SFE) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS X DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA JAMBI

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) dalam ilmu pendidikan agama islam



**KARLINA
NIM.201190225**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. LintasJambi-Ma. Bulian. KM. 16 Simp. Sei Duren Kab. MuaraJambi36365
Telp/Fax:(0741) 581883-584138website :www.uinjambi.ac.id

NOTA DINAS

KodeDokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No.Revi si	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03		R-0	-	1 dari 2

Perihal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth.Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamualaikum Wr. Wb

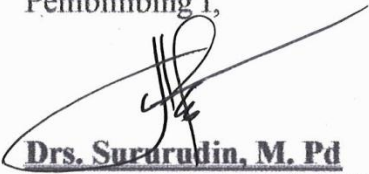
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama : Karlina
NIM : 201190225
JudulSkripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFE) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara/i di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikumWr.Wb

Jambi, Maret 2023
Pembimbing I,


Drs. Surarudin, M. Pd
NIP. 196512101996031001



NOTA DINAS					
KodeDokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No.Revi si	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03		R-0	-	1 dari2

Perihal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth.Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama : Karlina
NIM : 201190225
JudulSkripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFE) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir saudara/i di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapakan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Jambi, Maret 2023

Pembimbing II,

Heri Darmawansah, M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi, Jl. Jambi-Ma-Bulian Km. 16 Simp.
Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 124 /D-I/KP.01.2023/ 2023

Skrripsi dengan judul " Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining (SFE) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi" Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 30 Maret 2023
Jam : 14. 30 - 16. 00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Nama : Karlina
NIM : 201190225
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining (SFE) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Drs. Abdul Wahab, M. Ag (Ketua Sidang)		Rabu 5 April 2023
2.	Khoirul Anwar, M. Pd (Sekretaris Sidang)		Selasa 4 APRIL 2023
3.	Nasir, S. Ag, M. Fil. I (Penguji I)		Rabu 5 April 2023
4.	M. Yahuda, M. Pd (Penguji II)		Selasa, 4 April 2023
5.	Drs. Sururudin, M. Pd (Pembimbing I)		Selasa, 4 April 2023
6.	Heri Darmawansah, M. Pd (Pembimbing II)		Selasa, 4 April 2023

Jambi, April 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi

Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd
N.P.19670711 1992 03 2004

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsure plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, Maret 2023
Penulis



Karlina
Nim. 201190225

PERSEMBAHAN

Dengan keridhoan Allah SWT atas nikmat dan karunianya sehingga peneliti bisa menyelesaikan sebuah karya sederhana ini, dan tidak lupa pula shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW. Skripsi ini ku persembahkan kepada orang yang sangat ku sayang.

Kedua orang tua ku Ayah (Agus Salim) Ibu (Yulinar) terimakasih atas doa, kerja keras dan kasih sayang yang tulus serta pengorbanan dan jerih payah yang engkau berikan untukku agar dapat menggapai cita-cita sehingga dapat ku raih kesuksesan ini.

Terimakasih untuk Nenek ku (Rohani) serta Abang-abang ku (Dedi Arsandi, Meri Andoni) yang luar biasa selalu memberikan semangat dan doa tanpa henti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Saifuddin Jambi

MOTTO

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (سورة البقرة: ٣١)

Artinya : “Dan dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar.” (Q.S Al-Baqarah : 31). (Departemen Agama RI, 2021:104).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Hirobbialamiin puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya, atas iradah-Nya sehingga skripsi ini dapat di selesaikan. Shalawat serta salam atas Nabi Muhammad SAW pembawa risalah pencerahan bagi seluruh umat Islam.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan studi Pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini melibatkan banyak pihak yang telah memberikan motivasi baik moral maupun materi, untuk itu melalui kolom ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi., MA., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuudin Jambi.
2. Ibuk Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibuk Prof. Dr. Risnita, M. Pd, Bapak Dr. Najmul Hayat, M.Pd, dan Ibuk Dr. Yusria, M.Ag, sebagai Wakil dekan I, II dan III Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Bobby Syefrinando, M.Si selaku Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Dr. H. Salahuddin. MA, M.Si selaku sekertaris jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Drs. Sururuddin, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Bapak Heri Darmawansah, M. Pd selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta staf Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memperlancar urusan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

7. Bapak H. Ambok Pera A, MA selaku kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi.

8. Ibu Rahmi, S. Ag selaku guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi.

9. Bapak dan Ibu Guru dan para staf Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data di lapangan.

Akhirnya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Jambi, Maret 2023

Penulis



Karlina

NIM.201190225

ABSTRAK

Nama : Karlina
Nim : 201190225
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator End Explaining* (SFE) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi.

Skripsi ini membahas tentang penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak kelas x di madrasah aliyah negeri 2 kota Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), Penelitian ini memfokuskan pada proses pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model *Student Facilitator and Explaining*. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, angket (kuisisioner) dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Pada awal observasi peneliti menemukan keaktifan belajar siswa yang masih rendah. pada saat proses pembelajaran terlihat model pembelajaran yang digunakan oleh guru belum maksimal. Setelah dilaksanakan proses pembelajaran siklus I dan siklus II dengan menggunakan model *Student Facilitator and Explaining*, keaktifan belajar siswa kelas X IPS 2 mengalami peningkatan yang signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak kelas X IPS 2 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi.

Kata kunci : *Student Facilitator and Explaining*. Keaktifan Belajar, Akidah Akhlak.

ABSTRACT

Name : Karlina
ID : 201190225
Department : Islamic Education (PAI)
Thesis Title : Application of the Student Facilitator and Explaining (SFE) Learning Model to Improve Student Activity in Class X Akidah Akhlak Subjects at Madrasah Aliyah Negeri 2 Jambi City.

This thesis discusses the application of the Student Facilitator and Explaining learning model to increase student learning activity in the fourth grade akidah akhlak learning at Madrasah Aliyah Negeri 2 Jambi City. This research is a classroom action research (CAR). This research focuses on the akidah akhlak learning process using the Student Facilitator and Explaining model. Data collection techniques through interviews, observations, questionnaires (questionnaires) and documentation. Data analysis used descriptive analysis. This classroom action research was conducted in 2 cycles. Each cycle consists of two meetings. At the beginning of the observation, the researcher found that the students' learning activity was still low. After implementing the learning process in cycle I and cycle II using the Student Facilitator and Explaining model, the learning activity of class X IPS 2 students experienced a significant increase. Thus, it can be concluded that the application of the Student Facilitator and Explaining learning model can increase student learning activity in the fourth grade akidah akhlak learning at Madrasah Aliyah Negeri 2 Jambi City.

Keywords : Student Facilitator and Explaining. Learning Activity, Akidah Akhlak.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori.....	8
B. Karangka Berfikir.....	21
C. Hipotesis Tindakan.....	22
D. Studi Relevan	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desaian Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Jenis dan Sumber Data	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

D. Prosedur Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Instrumen Pengumpulan Data	33
G. Teknik Analisis Data.....	34
H. Kriteria Keberhasilan Siswa.....	36

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
B. Temuan Penelitian.....	45
C. Deskripsi Data.....	48
D. Analisis Data	71
E. Interpretasi Hasil Analisis Data	72
F. Pembahasan.....	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	77
C. Penutup.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Sintaks Model Pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaing</i> (Eko Prasetyo,2010).....	9
Tabel 1.2. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	22
Tabel 1.3. Nama-Nama Kepala Sekolah Sejak Didirikan Hingga Sekarang	39
Tabel 1.4. Data Tenaga Pendidik di MAN 2 Kota Jambi	40
Tabel 1.5. Daftar siswa kelas X MAN 2 Kota Jambi.....	42
Tabel 1.6. Daftar siswa kelas XI MAN 2 Kota Jambi	43
Tabel 1.7. daftar siswa kelas XII MAN 2 kota jambi	44
Tabel 1.8. daftar sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi	44
Tabel 1.9. Kondisi Awal Keaktifan Belajar Siswa	45
Tabel 1.10. Jadwal Pelaksanaan Siklus 1	49
Tabel 1.11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 1	50
Tabel 1.12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus 1 pertemuan II	51
Tabel 1.13. Hasil Observasi Aktifan Belajar Siswa dengan menggunakan <i>Model Student Facilitator and Explaining</i>	52
Tabel 1.14. Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Menggunakan <i>Model Student Facilitator and Explaining</i> (Siklus 1).....	54
Tabel 1.15. Keaktifan Belajar siswa dengan <i>Model Student Facilitator and Explaining</i> (Siklus 1)	56
Tabel 1.16. Hasil Tes Pengisian Angket Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan <i>Model Student Facilitator and Explaining</i>	57
Tabel 1.17. Jadwal Pelaksanaan Siklus II	61
Tabel 1.18. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1.....	62
Tabel 1.19. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II.....	63
Tabel 1.20. Hasil Observasi Aktifan Belajar Siswa dengan menggunakan <i>Model Student Facilitator and Explaining</i>	65
Tabel 1.21. Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Menggunakan <i>Model Student Facilitator and Explaining</i> (Siklus II)	66
Tabel 1.22. Keaktifan Belajar siswa dengan <i>Model Student Facilitator and Explaining</i> (Siklus II)	68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suqam Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suqam Jambi

Tabel 1.23. Hasil Tes Pengisian Angket Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan <i>Model Student Facilitator and Explaining</i>	69
Tabel 1.24. Presentase Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Model <i>Student Facilitator and Explaining</i>	72
Tabel 1.25. Presentase Aktivitas mengajar guru dengan Menggunakan <i>Model Student Facilitator and Explaining</i>	73
Tabel 1.26. Skor hasil observasi aktivitas belajar siswa kelas X IPS 2 dengan Menggunakan <i>Model Student Facilitator and Explaining</i>	73
Tabel 1.27. Skor keaktifan belajar siswa kelas X IPS 2 dengan Menggunakan <i>Model Student Facilitator and Explaining</i> Berdasarkan Lembar Angket.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Karangka Berfikir.....	21
Gambar 1.2. Model Kurl Lewin.....	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan: “Pendidikan adalah penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, individualitas, Kecerdasan, budi pekerti. Akhlak mulia, dan keterampilan bagi dirinya, bagi bangsa, dan bagi negara”. Pendidikan adalah usaha sadar para guru untuk mencerdaskan para penerus bangsa. Tidak hanya memenuhi kewajiban untuk mengajarkan materi pada pembelajaran kepada siswa, tetapi juga berfokus pada apakah siswa berhasil menyerap pada pembelajaran yang diajarkan.

Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang menganut paham konstruktivisme, dimana pada proses pembelajaran siswa diharuskan menemukan sendiri, dan mendapatkan informasi dari berbagai sumber (M.Nur Fauzi, 2016:14).

Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* adalah merupakan desain model pembelajaran yang menekankan kepada guru menguasai dan menyampaikan materi di awal pelajaran, lalu dilanjutkan oleh siswa untuk menjelaskan kembali materi apa yang telah disampaikan oleh guru kepada teman-temannya, dan ditutup dengan penyampaian materi. Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* mengajak siswa untuk menyampaikan informasi yang didapatkan pada teman-temannya. Metode ini menekankan agar siswa bisa menjadi fasilitator dalam pembelajaran. Siswa diajak berfikir kreatif untuk menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran tersebut kepada teman-temannya sehingga

terciptalah pertukaran pendapat antara siswa yang menjadi fasilitator dan teman-temannya (Santi Widyawati, 2016:267-270).

Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* yang lebih menekankan pembelajaran dengan teman sebaya. Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* yaitu: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, guru menyampaikan isi materi secara garis besar, guru membentuk kelompok-kelompok dan menunjuk salah satu siswa untuk menjadi fasilitator kelompoknya masing-masing, fasilitator menjelaskan kepada siswa lainnya, guru menyimpulkan materi dan pendapat fasilitator.

Model pembelajaran aktif yang menekankan pada kemampuan siswa sebagai fasilitator dalam kelompok, dengan adanya fasilitator akan membuat siswa yang cenderung kurang berkontribusi dalam kegiatan pembelajaran untuk menunjukkan atau mengembangkan keterampilan, komunikasi dan interpersonal mereka. Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* ini memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk bertindak sebagai seorang pengajar atau penjelas materi dan seorang yang memfasilitasi proses pembelajaran kepada siswa lain (Elaine Campbell, 2015 : 57).

Dalam proses pembelajaran, keterlibatan siswa sangatlah penting. Jika siswa ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan tujuan pun akan tercapai dengan baik, tapi jika siswa tidak berpartisipasi dan berperan aktif, maka pembelajaran akan menjadi pasif dan tujuan tidak akan tercapai dengan baik. Untuk menjadikan siswa aktif dan ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran ialah dimana guru harus bisa berfikir bagaimana cara untuk menarik perhatian siswa tersebut dan seorang guru diharapkan mampu untuk merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif, baik dalam rumuskan tujuan, memilih metode dan strategi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Seorang guru harus bisa menimbulkan aktifitas siswa dalam berfikir maupun berbuat. Penerimaan pembelajaran jika dengan aktifitas siswa sendiri akan tidak mudah berlalu begitu saja, tetapi dipikirkan, diolah, kemudian direalisasikan. Jika siswa menjadi partisipasi yang aktif, maka ia akan memiliki ilmu pengetahuan dengan baik, jadi dengan adanya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, maka siswa akan paham atau mengerti dengan materi pembelajaran yang telah disampaikan dan pelajaran tersebut akan sulit terlupakan, karena suatu hal akan mudah teringat jika pribadi sendiri yang melakukan hal tersebut.

Agar siswa menjadi aktif, siswa harus mengerjakan banyak tugas yang harus dilakukan. Mereka harus menggunakan otak, mengkaji alasan, memecahkan masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif haruslah gesit, menyenangkan, bersemangat dan penuh gairah, siswa sering meninggalkan tempat duduk, bergerak leluasa dan berfikir keras.

Menurut Suprijono, pengetahuan itu dikonstruksikan (dibangun) bukan dipersepsi secara langsung oleh indra. Guru bukan satu-satunya sumber informasi bagi siswa, sehingga pembelajaran yang berpusat pada guru kurang efektif untuk diterapkan. Pengetahuan dapat dibangun oleh guru dan sumber informasi yang lain.

Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* diharapkan menjadi wadah bagi siswa untuk menjelaskan informasi yang telah didapat dari materi yang sudah disampaikan oleh guru di awal pelajaran. Model pembelajaran ini mengajak siswa lebih aktif, berperan dalam pembelajaran, dan siswa berperan aktif menyampaikan idenya kepada teman-temannya (Abdur Rahman Zain, v1 no 2).

Keaktifan belajar merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:51) implementasi prinsip keaktifan bagi siswa lebih lanjut menuntut keterlibatan langsung siswa dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa meliputi : keaktifan untuk bertanya, mengemukakan pendapat, memperhatikan pada waktu pembelajaran.

Rendahnya keaktifan belajar disebabkan karena beberapa faktor, yaitu : faktor dari strategi, dari siswa, dan dari lingkungan. Faktor penyebab dari strategi diantaranya kurang tepatnya strategi pembelajaran yang digunakan dalam mengajar. Pengambilan metode yang digunakan dalam pembelajaran dapat menjadi penyebab kesulitan belajar. Hal ini dikarenakan guru kurang menguasai materi, kurang persiapan, sehingga cara menerangkan kurang jelas, sukar dimengerti oleh murid-muridnya. Faktor dari siswa diantaranya siswa menjadi bosan dan siswa juga cenderung malu atau kurang percaya diri dalam mengeluarkan ide dan gagasannya. Metode mengajar yang kurang menarik dapat menyebabkan siswa menjadi pasif, sehingga anak tidak ada aktifitas. Faktor lingkungan belajar siswa yang kurang mendukung juga dapat mempengaruhi keaktifan belajar siswa.

Kegiatan belajar-mengajar selalu mendorong adanya motivasi dalam diri siswa. Keberadaan motivasi dalam proses belajar merupakan faktor penting yang akan memengaruhi seluruh aspek-aspek belajar dan pembelajaran. Siswa yang termotivasi akan menunjukkan minatnya untuk melakukan aktivitas- aktivitas belajar, merasakan keberhasilan diri, mempunyai usaha-usaha untuk sukses, dan memiliki strategi-strategi kognitif dan efektif dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan padanya, sama halnya dengan guru-guru yang memiliki motivasi akan merasa bahwa mereka dapat membantu siswa-siswanya belajar, mengajar dan bekerja sama dengan siswanya untuk mencapai tujuan belajar dan penguasaan materi.

Motivasi memunculkan energy pada diri individu untuk mencapai tujuan, baik jangka panjang maupun jangka pendek yang telah ditetapkannya. Dan defenisi yang telah dibuat oleh para ahli ada beberapa karakteristik yang menjadi ciri khas motivasi. Pendapat seifert dalam buku esa wahyuni berjudul motivasi dalam pembelajaran, karakteristik motivasi adalah kecenderungan untuk bertindak, membangkitkan dan mengarahkan,

memelihara atau menjaga lebih lama, dan motivasi dipelajari ataukah pembawaan. (Esa Nur Wahyuni, 2009:43).

Materi pembelajaran yang disampaikan hanya dengan ceramah saja membuat anak jarang bertanya, malu untuk menjawab pertanyaan, kurangnya kerjasama dalam kelompok, dan masih ada yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan. Guru dituntut untuk lebih kreatif dan imajinatif dalam menyampaikan pembelajaran agar siswa dapat berperan aktif. Mengolah kegiatan pembelajaran menjadi menarik dan mengarahkan siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Selain siswa akan aktif dalam pembelajaran, mereka juga akan mudah menyerap dan mengingat materi yang disampaikan.

Kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran tentu menjadi pemicu siswa tidak bisa konsentrasi pada pelajaran. Fisik berada dikelas namun pikiran tidak tahu kemana. Bahkan siswa akan ribut sendiri apabila guru kurang terampil dalam menguasai kelas. Upaya yang bisa dilakukan guru untuk membuat anak fokus pada pembelajaran dengan membuat mereka benar-benar merasa dirinya berada di dalam kegiatan, dengan kata lain siswa harus selalu terlibat dalam pembelajaran. Tidak hanya menerima, tetapi siswa sendiri yang mencari informasi.

Berdasarkan hasil observasi, diperoleh data bahwa guru telah menggunakan metode ceramah dan diskusi. Menurut peneliti metode yang diterapkan oleh guru kurang maksimal. Maka peneliti memilih model *Student Facilitator and Explaining* guna menambah variasi pembelajaran agar dapat meningkatkan keaktifan belajar.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dipilih dalam penelitian ini karena model pembelajaran ini mendorong siswa untuk lebih aktif dan memperoleh pengetahuannya serta berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan penelitian tentang penerapan model *Student Facilitator and Explaining* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



B. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah saya dalam menganalisis penelitian ini, maka Penelitian ini memfokuskan meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pembelajaran Akidah Akhlak melalui model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFE) di kelas X IPS 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 KotaJambi .

Pada proses pembelajaran Akiah Akhlak dengan menggunakan Model *Student Facilitator and Explaining*. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, angket (kuisisioner) dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, penelitian tindakan kelas ini dilakukan 2 siklus.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dengan belajar menggunakan Model *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pelajaran akidah akhlak kelas X IPS 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi?
2. Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X IPS 2 di Man 2 Kota Jambi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dikelas X IPS 2 di MAN 2 Kota Jambi?
2. Untuk mengetahui Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X IPS 2 di MAN 2 Kota Jambi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi ilmiah yang berkaitan dengan model pembelajaran SFE, agar bisa diterapkan dengan baik pada saat pembelajaran.

2. Secara praktis

a. Bagi Siswa

Melalui model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat memberikan pengetahuan yang otentik kepada siswa dan juga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* dapat membuat siswa berperan aktif dalam pembelajaran.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan guru dalam menerapkan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Selain itu, sebagai referensi guru dalam memilih model pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman yang nyata dan bermakna kepada siswa.

c. Bagi Sekolah

Memberikan hasil positif untuk meningkatkan mutu dan keaktifan belajar siswa di Sekolah.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam penerapan model pembelajaran sehingga dapat bermanfaat dalam proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Model *Student Facilitator and Explaining*

a. Pengertian model *Student Facilitator and Explaining*

Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* merupakan model pembelajaran aktif yang dimana guru lebih menenkankan kepada kemampuan siswa untuk menjadi fasilitator atau untuk siswa menjelaskan materi kepada siswa yang lainnya dengan menggunakan pemahamannya sendiri yang sesuai dengan materi (Miftahul Huda,2011:228). Model pembelajaran Student Facilitator And Explaining adalah rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan menyampaikan kopetensi siswa yang harus di capai, lalu menjelaskannya dengan di demonstrasikan, kemudian diberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulangi kembali untuk dijelaskan pada rekan-rekannya dan diahiri dengan penyampaian materi kepada siswa. (Istarani.2014:97).

Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* ini memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk bertindak sebagai seorang pengajar atau penjelas materi dan seorang yang memfasilitasi proses pembelajaran kepada siswa lain (Elaine,2015:57)

Gagasan dasar model pembelajaran ini adalah bagaimana guru mampu menyajikan atau mendemonstrasikan materi didepan siswa lalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada teman-temannya. Model pembelajaran SFE merupakan suatu metode pembelajaran dimana siswa sebagai fasilitator dan penjelas. Siswa harus merencana bagaimana mereka akan menjelaskan materi yang sedang dipelajari kepada siswa lainnya secara lisan menggunakan bahasa mereka sendiri. Oleh karena itu, model pembelajaran ini membantu siswa untuk lebih mandiri, mampu

belajar sekaligus member pengajaran kepada siswa lainnya serta berorentasi dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara di depan siswa lainnya. (Huda,2013:228).

b. Langkah-langkah model *student Facilitator and Explaining*

Langkah-langkah model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* menurut Agus Suprijo sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Guru menyajikan materi
3. Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep
4. Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa
5. Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu
6. Penutup (Hamzah B dan Nurdin 2011:125-126)

Dari langkah-langkah di atas dapat disimpulkan bahwa model *Student Facilitator and Explaining* diawali oleh penyampaian materi dari guru, dan dilanjutkan oleh siswa untuk menjelaskan materi kepada siswa yang lainnya dapat melalui bagan/peta konsep. Diakhiri dengan kesimpulan dari guru dan penyampaian semua materi oleh guru.

1.1 Tabel Sintaks Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (Eko Prasetyo,2010).

No.	Sintaks (Aliran Kegiatan)	Kegiatan siswa	Kegiatan guru
1.	Penentuan tujuan pembelajaran	Siswa memperhatikan mendengarkan, mencatat, menyatakan	Mengklarifikasikan dan menetapkan tujuan pembekajaran, memberikan motivasi dan keyakinan siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		kebutuhan dan kepentingannya untuk belajar.	
2.	Pengantar singkat (tentang tema, isi, dan teknis pelaksanaan diskusi)	Mendengar, bertanya, mengusulkan dan mencatat	Memberikan tinjauan menyeluruh tentang isi, tema dan aturan diskusi.
3.	Pembentukan Kelompok	Salah satu siswa bertugas menjadi fasilitator yang ditunjuk oleh guru, membentuk kelompok dan masuk kedalam kelompok	Menunjuk salah satu siswa untuk menjadi fasilitator, memantau, mengarahkan, memberikan nasehat dan bantuan terhadap kesulitan siswa
4.	Diskusi Kelompok	Fasilitator yang sudah ditunjuk mempresentasikan materi pelajaran kepada kelompoknya, paetisipasi aktif siswa dalam diskusi, membaca, mencatat, melaksanakan tugas, bertanya, berpendapat,	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

		mengkritik, menghargai pendapat teman, memecahkan masalah, membuat keputusan, mengambil kesimpulan dan kepemimpinan kelompok.	
5.	Laporan Kelompok	Menulis laporan dan membuat pertanyaan untuk kelompok lain	Memantau, mengarahkan dan memberikan bantuan
6.	Presentasi	Siswa mempersiapkan diri dan kelompok lain untuk bertanya, berpendapat menyanggah pertanyaan, menghargai pendapat, menyimpulkan presentasi kelompok lain dan mempersiapkan diri untuk presentasi, melemparkan soal kepada kelompok lain, menjawab	Memimpin, mengarahkan, memotifasi dan memfasilitasi dengan mempersilahkan, menunjuk siswa maju presentasi, member pertanyaan, mendorong siswa menjawab pertanyaan, member penghargaan atas kinerja siswa dan memberikan klarifikasi pendapat dan jawaban siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

		pertanyaan dan memberikan respon penjelasan teman dan guru (siswa dapat menunjuk siswa lain dengan intruksi guru ketika presentasi dan kegiatan tanya jawab.	
7.	Kesimpulan	Memberikan respon, mencatat, memperhatikan, dan menyimpulkan kegiatan diskusi bersama guru	Tinjauan ulang, memberikan kesimpulan bersama siswa.
8.	Tindakan lanjut	Mengumpulkan lembar hasil kerja kelompok, memperhatikan, mencatat, menanyakan hal yang kurang jelas dan melaksanakan tugas guru.	Mengumpulkan dan menerima hasil kerja kelompok. Menentukan kegiatan/tugas selanjutnya berdasarkan kesimpulan dan materi pelajaran.

c. Keunggulan dan Kekurangan *Model Student Facilitator and Explaing*

(Miftahul Huda,2011:229) Sebagai model pembelajaran *student facilitator and explaining* memiliki keunggulan dan

kekurangan. Dibawah ini merupakan keunggulan model *student facilitator and explaining* :

- 1) membuat materi yang dijelaskan lebih jelas dan konkret.
- 2) meningkatkan pemahaman siswa dengan adanya fasilitator teman sebaya.
- 3) melatih siswa untuk menjadi guru, dengan memberi kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada kelompoknya.
- 4) memacu motivasi pada diri siswa untuk menjadi yang terbaik dalam menjelaskan materi ajar (menjadi fasilitator), untuk guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menyampaikan ide-idenya.
- 5) melatih siswa meningkatkan kemampuan bertukar pendapat secara objektif dengan teman sebayanya.
- 6) memperluas wawasan siswa karna saling bertukar informasi.

Selain memiliki kelebihan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* juga memiliki kekurangan sebagai berikut:

- 1) tidak semua siswa pemberani, ada siswa yang pemalu untuk menjadi fasilitator di depan kelas.
- 2) masing-masing siswa memiliki kesempatan yang berbeda-beda dikarenakan keterbatasan waktu pembelajaran.
- 3) banyaknya siswa yang berpendapat sama sehingga tidak semua tampil menjadi fasilitator.
- 4) siswa kesulitan membuat bagan/peta konsep.

2. Keaktifan

a. Pengertian Keaktifan belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia/KBBI (2001:24-25) aktif yaitu giat (berusaha, bekerja), sedangkan keaktifan adalah suatu keadaan atau hal dimana siswa aktif. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik dan relatif tetap.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Serta ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.

Menurut Rusman (2013:324) pembelajaran yang aktif merupakan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktifitas siswa dalam mengakses berbagai informasi dikelas, sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman serta kompetensinya. Belajar aktif lebih efektif bila dilakukan dalam kelompok belajar agar tercipta interaksi, aktivitas siswa harus menyenangkan, menarik perhatian dan memberikan tantangan bagi siswa untuk berfikir dan berkreasi. Menurut Yamin (2007:77) keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, berfikir kritis, dan dapat memecah permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut beberapa ahli yang disebut dengan siswa aktif yaitu sebagai berikut :

1. Siswa aktif adalah siswa yang terlibat secara intelektual dan emosional dalam kegiatan belajar (Ahmad dan Supriyanto,2004).
2. Siswa aktif adalah siswa yang terlibat secara terus menerus baik fisik maupun mental dalam pembelajaran (Hollingworth dan Lewis,2008:8)
3. Siswa aktif adalah siswa yang terlibat secara fisik, psikis, intelektual dan emosional secara terus menerus dalam proses pembelajaran (Yusmiti,2010:10)

Keaktifan belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa selama belajar disekolah, yang merupakan perpaduan dari tiga ranah tersebut yaitu ranah kognitif, ranah efektif, dan ranah psikomotor (Ramadhani,2018:15). Berikut adalah enam aspek dalam keaktifan siswa :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Partisipasi siswa dalam menetapkan tujuan kegiatan pembelajaran
2. Tekanan pada aspek efektif dalam belajar
3. Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, terutama yang berbentuk interaksi antar siswa
4. Kekompakan kelas sebagai kelompok belajar
5. Kebebasan belajar yang diberikan kepada siswa, dalam kesempatan untuk berbuat serta mengambil keputusan penting dalam proses pembelajaran.
6. Pemberian waktu untuk menanggulangi masalah pribadi siswa, baik berhubungan maupun tidak berhubungan dengan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam belajar merupakan segala kegiatan belajar. Aktivitas belajar merupakan kegiatan atau tindakan fisik maupun mental yang dilakukan oleh individu untuk membangun pengetahuan dan keterampilan dalam diri pada kegiatan pembelajaran. Aktifitas belajar akan menjadi proses pembelajaran menjadi efektif. Guru tidak hanya menyampaikan pengetahuan dan keterampilan saja, melainkan guru harus mampu membawa siswa untuk aktif dalam belajar.

b. indikator Keaktifan

Menurut Sudjana (2010:6) keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dapat dilihat dalam :

- 1) turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya,
- 2) terlibat dalam pemecahan masalah,
- 3) bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya,
- 4) berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 5) melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru,
- 6) memulai kemampuan dirinya dan hasilhasil yang diperoleh,
- 7) melatih dirinya dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis,
- 8) kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

Berdasarkan penjelasan indikator-indikator keaktifan di atas, maka dapat diambil point-point yang akan dijadikan indikator keaktifan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Bertanya kepada teman lain/guru apabila ada hal yang tidak dipahami
- 2) Mencari informasi untuk mencari hal baru dan membaca materi pelajaran
- 3) Melaksanakan tugas belajarnya sesuai dengan perintah guru
- 4) Dapat mengemukakan pendapat untuk memecahkan masalah
- 5) Menerapkan keterampilan dalam kelompok
- 6) Melaksanakan diskusi bersama kelompok.

c. Ciri-ciri Siswa yang Aktif

Ciri-ciri siswa yang aktif dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan, antara lain :

- 1) berbuat sesuatu untuk memahami materi pelajaran dengan penuh keyakinan,
- 2) mempelajari, mengalami, dan menemukan sendiri bagaimana memperoleh situasi pengetahuan,
- 3) mencoba sendiri bagaimana tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepadanya,
- 4) belajar dalam kelompok,
- 5) mencoba sendiri konsep-konsep tertentu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 6) mengkomunikasikan hasil fikiran, penemuan, dan penghayatan nilai-nilai secara lisan atau penampilan (Putri,2019:19).

d. Jenis-jenis Aktifitas Belajar

Menurut Sudirman (2006:100) aktifitas belajar meliputi aktifitas yang bersifat fisik maupun mental. Kedua aktifitas tersebut harus selalu terkit didalam proses kegiatan belajar.

Aktifitas belajar sangat kompleks. Paul B. Diedrich dalam Sudirman (2006;101), menyatakan bahwa kegiatan siswa digolongkan sebagai berikut :

- 1) *Actual Activities* : membaca, memperhatikan, gambar, demontrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya.
- 2) *Oral Activities* : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, dan mengeluarkan pendapat, diskusi dan sebagainya.
- 3) *Listening Activities* : mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, dan sebagainya.
- 4) *Writing Activities* : melakukan percobaan, membuat kontruksi, bermain dan sebagainya.
- 5) *Drawing Activities* : menggambar, membuat grafik. Pola dan sebagainya.
- 6) *Motor Activities* : melakukan percobaan, berkebun, dan sebagainya.
- 7) *Mental Activities* : menganggap mengingat, memecahkan masalah dan sebagainya.
- 8) *Emotional activities* : menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, gugup dan sebagainya.

Pengelolaan aktifitas di atas menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa sangat kompleks. Menciptakan keadaan belajar yang menyenangkan dan menyajikan variasi model pembelajaran akan menimbulkan keaktifan anak dalam belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

e. Aspek-aspek yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa

- 1) Keberanian adalah suatu sikap untuk berbuat sesuatu dengan tidak terlalu mengkhawatirkan kemungkinan-kemungkinan buruk.
- 2) Berpartisipasi Partisipasi siswa sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Partisipasi didefinisikan sebagai keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab didalamnya (Asrofudin,2010:79)
- 3) Kreatifitas Munandar dalam Cici Karina Putri (2019:22-23) mengemukakan kreatifitas belajar yang dimiliki siswa aktif dapat dilihat melalui indikator sebagai berikut :
 - a) Rasa ingin tahu
 - b) Pantang menyerah
 - c) Berani mengambil seriko
 - d) Ingin mencari pengalaman baru
 - e) Optimis
 - f) Proaktif
- 4) Kemandirian Belajar Kemandirian dalam belajar merupakan suatu aktifitas dalam pembelajaran yang didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan mengatur diri sendiri untuk mencapai hasil yang optimal. Siswa yang aktif dengan sikap mandiri dengan tidak bergantung pada orang lain.

3. Pembelajaran Akidah Akhlak

a. Pengertian akidah akhlak

Akidah memang erat kaitannya dengan Akhlak, sehingga Akidah dan Akhlak menjadi mata pelajaran tersendiri dengan nama Akidah Akhlak. Kata Akidah dan Akhlak dijadikan satu seolah menjadi kesatuan dalam mata pelajaran ini. Dalam perspektif siswa, tidak ada pembagian secara jelas mana bagian yang masuk dalam

akidah dan mana bagian yang termasuk Akhlak. Semua diajarkan kepada siswa sebagai satu-kesatuan yang utuh, sehingga pemahaman siswa tidak terbagi-bagi dan mengkotak-kotakkan Akidah dengan Akhlak.

Mengapa Akidah dan Akhlak menjadi satu dalam mata pelajaran, hal ini karena tidak lain keduanya memang sangat berkaitan terutama dalam implementasinya pada pembelajaran. Berbagai amal perbuatan baik akan memiliki nilai ibadah dan terkontrol dari berbagai penyimpangan jika diimbangi dengan keyakinan aqidah yang kuat. Oleh sebab itu keduanya tidak dapat dipisahkan, seperti halnya antar jiwa dan raga yang saling melengkapi satu sama lain, Akhlak merupakan konsekuensi dari iman dan syari'ah. Karena akhlak merupakan manifestasi dari iman dan tujuan akhlak adalah mengenali sang pencipta, sehingga iman seseorang bisa diukur dengan kualitas akhlaknya. (Sabila,2020:20).

Pembelajaran Akidah Akhlak yang merupakan bagian dari pendidikan agama islam yang lebih mengedepankan aspek efektif, baik nilai ketuhanan maupun kemanusiaan yang hendak ditanamkan dan di tumbuh kembangkan kedalam peserta didik (Muhaimin,2004:21). sehingga tidak hanya berkonsentrasi pada persoalan teoritis yang bersifat kognitif semata, tetapi sekaligus juga mampu pengubah pengetahuan akidah akhlak yang bersifat kognitif menjadi bermakna dan dapat di internalisasikan serta diaplikasikan kedalam perilaku sehari-hari.

b. Karakteristik Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Karakteristik mata pelajaran akidah akhlak dimaksudkan adalah ciri-ciri khas dari mata pelajaran tersebut jika dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya dalam lingkup pendidikan agama islam. Untuk menggali karakteristik mata pelajaran bisa bertolak dari pengertian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan ruang lingkup mata pelajaran tersebut, serta tujuan dan orientasinya.

Dari beberapa uraian tersebut diatas dapat difahami bahwa secara umum karakteristik mata pelajaran akidah akhlak lebih menekankan pada pengetahuan, pemahaman dan penghayatan siswa terhadap keyakinan/kepercayaan (iman), serta perwujudan keyakinan (iman) dalam bentuk sikap hidup siswa, baik perkataan maupun amal perbuatan, dalam berbagai aspek dalam kehidupan sehari-hari.

c. Fungsi Pembelajaran Akidah Akhlak

Menegnai fungsi pembelajaran akidah akhlak, di dalam standar kompetensi madrasah tsanawiyah mata pelajaran akidah akhlak kurikulum 2004, telah dijelaskan:

- 1) Mengembangkan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga.
- 2) Perbaikan, yaitu perbaiki kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Pencegahan peserta didik dari hal-hal negative dari lingkungannya atau dari budaya lain yang membahayakan dan menghambat perkembangannya demi menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- 4) Pengajaran, yaitu menyampaikan informasi dan pengetahuan keimanan dan akhlak.
- 5) Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui akidah akhlak.
- 6) Penanaman nilai ajaran islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan ahirat.
- 7) Penyaluran peserta didik untuk mendalami akidah akhlak pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

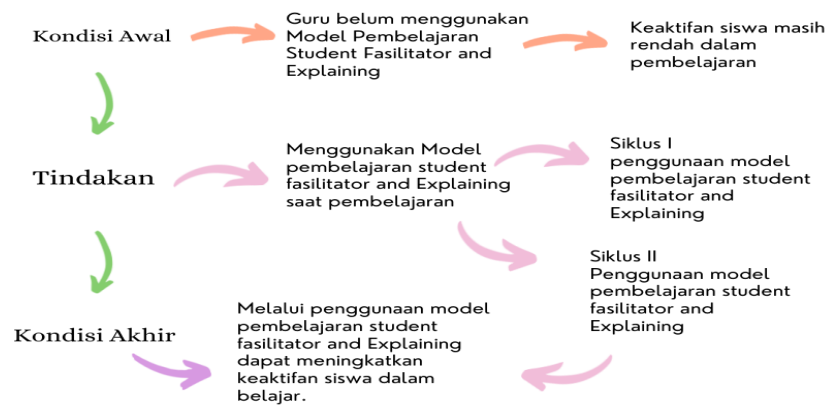
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah : pembelajaran saat ini menuntut guru untuk kreatif dan inovatif. Dalam pembelajaran tidak jarang dijumpai permasalahan seperti kurangnya keaktifan belajar dikelas, salah satunya adalah guru belum menggunakan berbagai strategi atau model pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru harus menerapkan model pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar yang diharapkan. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut dipilihlah model pembelajaran SFE (*Student Facilitator and Explaining*) untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.



Gambar 1.1 Karangka Berfikir

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori diatas peneliti merumuskan hipotesis penelitian tindakan kelas ini adalah bahwa dalam pembelajaran akidah akhlak menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* sesuai dengan langkah-langkah yang tepat, maka dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas X IPS 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

D. Studi Relevan

Tabel 1.2. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1. hasil penelitian khairiah nia (2014) yang berjudul “upaya meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia menggunakan model pembelajaran <i>studen facilitator and explaining</i> pada peserta didik kelas V SDN-9 langkai palangkaraya.”	Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini dilakukan dengan kegiatan dua siklus berdasarkan pada langkah-langkah pembelajaran student facilitator end explainig. Kegitaan inti guru menyajikan materi kepada peserta didik dimulai dengan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dengan pembelajaran, kemudian guru menyajikan materi, setelah selesai menyapaiakan materi meminta peserta didik berdiskusi membuat ringkasan materi bersama kelompoknya masing-masing, selesai membuat ringkasan peserta didik diminta memaparkan hasil ringkasannya didepan kelas, sedangkan yang lain bertugas mendengarkan hasil ringkasan kelompok yang maju dan menjelaskan materi lalu menutup pelajaran.	Persamaan penelitian Khairiah dengan penelitian saat ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dan juga sama untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan cara guru sebelum memulai pembelajaran guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Kemudian guru membuka kegiatan pembelajaran dan mengajak peserta didik berdo’a bersama dan diahiri guru menutup pembelajaran.	Perbedaan penelitian Khairiah dengan penelitian saat ini adalah hanya terdapat sedikit perbedaan yaitu di penelitian Khoiriah dia meneliti di kelas V SDN-9 Langkai Palang Karaya dan penelitian saat ini di Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<p>2. Wartaningsih A (2004) dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh <i>Student Facilitator And Expalining</i> berbantu peta konsep terhadap hasil PKN kelas V SD gugus 1 gusti ngurah Rai.”</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis data, diperoleh $T_{hit}=6,76$ dan $T_{tab}=2,000$ dengan demikian $T_{hit}=6,76 > T_{tab}=2,000$, berarti terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar antara siswa yang belajar dengan model pembelajaran SFE berbantuan media peta konsep dengan siswa yang belajar dengan secara konvensional. Rata-rata nilai hasil belajar PKN siswa pada kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada kelompok kontrol yaitu $0,67 > 0,42$. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran SFE berbantuan media peta konsep berpengaruh terhadap hasil belajar PKN siswa kela V SD gugus 1 Gusti Ngurah Rai Denpasar Timur Tahun Pelajaran 2013/2014.</p>	<p>Persamaan penelitian Wartaningsih dengan penelitian saat ini adalah sama-sama menggunakan Model Pembelajaran Sudent Facilitator and Expalining dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.</p>	<p>Perbedaan penelitian Wartaningsih dengan penelitian saat ini adalah pada penelitian Warta dalam menggunakan menerapkan model student facilitator and explaining berbantuan peta konsep agar nantinya dapat melihat perbedaan yang signifikan hasil belajar antara siswa yang belajar dengan model pembelajaran SFE berbantuan media peta konsep dengan siswa yang belajar dengan secara konvensional.</p>
<p>3. Tiara Putri S (2018) yang berjudul</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus 1 hasil</p>	<p>Persamaan penelitian Tiara dengan</p>	<p>Perbedaan penelitian Tiara</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

<p>“Penerapan Model Pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPA pada Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Suka Rame Dua.”</p>	<p>belajar peserta didik memperoleh nilai rata-rata 58 dengan ketentuan Klasikal 29,72% dengan kriteria kurang tercapai. Pada siklus II meningkatkan hasil belajar peserta didik memperoleh nilai rata-rata 68 dengan ketuntasan Klasikal 56.75% dengan kriteria kurang tercapai. Pada siklus III meningkat hasil peserta didik memperoleh nilai rata-rata 79 dengan ketuntasan Klasikal 83,78% dengan kriteria tercapai. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan pada peningkatan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV A SD 1 Suka Rame Dua dengan menggunakan Model Pembelajaran <i>Dtudent Faciliator and Exlaining</i>.</p>	<p>penelitian saat ini adalah penerapan model pembelajaran <i>student facilitator and explaining</i> untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa</p>	<p>dengan penelitian saat ini adalah pada penelitian Tiara menggunakan model SFE untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pembelajara n IPA pada peserta didik Kelas IV SDN 1. Pada penelitian saat ini penerapan model SFE di tingkat MAN.</p>
---	--	---	---

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian secara sempit diaartikan sebagai penggambaran secara jelas tentang pemaparan masalah penelitian, hubungan antar bahan teknik pengumpulan data, dan analisis data yang digunakan, sehingga peneliti mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan permasalahan dengan ubahan yang ada dalam konteks penelitian, dan apa yang hendak dilakukan oleh seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian tindakan (Sukardi,2013:28).

Penelitian tindakan merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan tujuan memberikan tindakan (treatment) yang sengaja dimunculkan (Mulyasa,2011:11).

Penelitian tindakan kelas secara luas diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondosi situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik (Paizaluddin,2016:6).

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam penelitian tindakan kelas ini terdapat empat model penelitian tindakan kelas, dan masing-masing model diberi nama menurut masing-masing pengembangnya, model-model tersebut adalah model Kurt Lewin, model Stephen Kemmis dan Mc Taggart, model Elliot, dan sebagainya. Sebenarnya semua model dapat digunakan untuk penelitian tindakan kelas. Namun, dalam penelitian tindakan kelas terdapat berbagai masalah, sehingga setiap guru pasti akan menghadapi masalah yang berbeda di kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Penelitian tindakan kelas harus dilakukan secara sistematis. Penelitian tindakan kelas harus dilakukan secara halus yang melibatkan sebuah refleksi diri dalam merencanakan, melakukan tindakan, observasi, kesadaran terhadap proses dan merencanakan kembali proses yang dilakukan untuk tindakan selanjutnya.

Komponen penting pada penelitian tindakan kelas pada setiap siklus, yang menjadi ciri khas penelitian tindakan kelas, yaitu Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Acting*), Observasi (*Observing*), Refleksi (*Reflecting*) (Sukardi,20 13:5).

Pada penelitian tindakan kelas ini, penulis oleh guru bertukar peran, maksudnya adalah peneliti sebagai guru yang memberikan pelajaran, sedangkan guru berperan sebagai peneliti yang bertindak sebagai pengamat.

Adapun peneliti akan melakukan penelitian pada siswa kelas X IPS 2 Man 2 KotaJambi .

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Man 2 Kota Jambi. Objek penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 2 Man 2 Kota Jambi sebanyak 36 orang yang berlokasi di Jalan Adityawarman Tehok Kota Jambi.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian pada tahun ajaran 2022/2023 dilakukan pembelajaran kegiatan di kelas X 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi. Waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena penelitian PTK memerlukan beberapa siklus, dan siklus ini membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif didalam kelas.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Kualitatif

Yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang ekspresi peserta didik. Berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu pembelajaran (kognitif), sikap (efektif), aktifitas peserta didik mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar, dapat dianalisis secara kualitatif, Iskandar dalam Ria Geeth Lubis (2018:29). Hasil observasi peneliti terhadap siswa selama kegiatan belajar mengajar dan hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dan oleh pengamat. Hasil tersebut dianalisis dengan deskripsi presentase dan dikelompokkan menurut kategori.

b. Data Kuantitatif

Yaitu data yang berujud angka-angka sebagai hasil observasi atau pengukuran Widoyoko dalam Ria Geetha Lubis (2018:28). Data kuantitatif berasal dari tes awal yang dilakukan pada awal pertemuan dan tes akhir dilakukan pada saat akhir pembelajaran, nilai dianalisis berdasarkan pencapaian siswa.

2. Sumber Data

Menurut Hemawan (2007:185). Sumber data penelitian tindakan ada dua, yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber utama Penelitian Tindakan Kelas yaitu : siswa, guru, orang tua dan pimpinan sekolah. Sumber data sekunder dalam penelitian tindakan kelas data yang berasal dari pihak yang masih ada hubungannya dengan data primer tetapi tidak secara langsung. Sumber data sekunder dalam penelitian tindakan kelas yaitu : pengawas sekolah, pejabat dinas pendidikan, pengurus komite sekolah dan lain-lain. Data primer yang dihasilkan dalam penelitian tindakan kelas yaitu : a) Data hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

wawancara dengan guru, kepala sekolah, dan orang tua. b) Data nilai presentasi belajar siswa sesudah dilaksanakan penelitian tindakan kelas. Adapun data sekunder dalam penelitian tindakan kelas dapat berupa arsip nilai sebelum penelitian tindakan dilaksanakan (dokumen hasil belajar siswa) data pribadi siswa dalam buku induk sekolah, foto-foto dan laporan pengamatan hasil wawancara dengan subjek yang tidak secara langsung berhubungan dengan siswa.

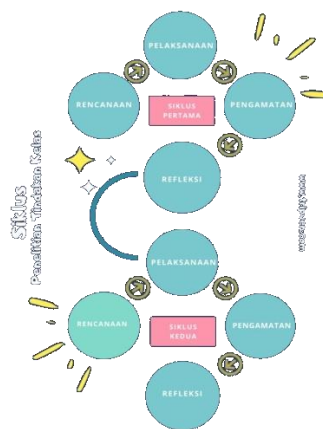
D. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas yang sering dilakukan meliputi beberapa siklus, sesuai dengan tingkat permasalahan yang akan yang akan dipecahkan dan kondisi yang akan ditingkatkan.

Dalam pelaksanaannya, peneliti tindakan kelas ini menggunakan Model Kurt Lewin, yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu :

- 1) perencanaan (Planning),
- 2) tindakan (acting),
- 3) observasi (observing),
- 4) refleksi (reflecting).

Adapun daur siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kurt Lewin sebagai berikut :



Gambar 1.2. Model Kurt Lewin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Perencanaan (*planning*)

Sebelum melaksanakan tindakan kelas guru terlebih dahulu menyusun perencanaan yaitu :

- a. Menentukan
- b. Menetapkan materi bahan dan sumber pembelajaran
- c. Menyusun RPP berdasarkan materi dengan langkah-langkah model pembelajaran student facilitator and explaining
- d. Menyusun lembar kerja peserta didik (LKPD)
- e. Menyiapkan instrumen untuk pengumpulan data berupa lembar observasi Mempersiapkan soal atau pertanyaan
- f. Menyiapkan soal tes yang akan diberikan pada setiap siklus

2. Pelaksanaan (*acting*)

Pelaksanaan tindakan adalah penerapan isi rancangan, berikut ini tindakan yang akan dilakukan :

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- b. Guru melakukan apresiasi dan motivasi
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran serta kompetensi yang ingin dicapai.
- d. Guru menjelaskan secara singkat pokok-pokok pembahasan
- e. Guru membimbing peserta didik melakukan identifikasi tentang materi dan diakhiri iidentifikasi peserta didik diminta untuk kedepan menjelaskannya.
- f. Guru dan peserta didik bertanya jawab tentang hal-hal yang kurang dipahami
- g. Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- h. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk maju ke depan kelas menjelaskan kembali kepada teman-temannya materi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pebelajaran yang telah dijelaskan oleh guru, melalui bagan atau peta konsep yang telah disediakan.

- i. Guru dan peserta didik memberi penghargaan berupa pujian bagi peserta didik yang telah maju kedepan menjelaskan materi, kemudian guru menyimpulkan penjelasan dari masing-masing peserta didik yang telah maju ke depan kelas.
- j. Guru menjelaskan kembali materi pembelajaran.
- k. Peserta didik diminta mengerjakan lembar kerja peserta didik yang dibagikan guru.
- l. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari.
- m. Guru menutup pembelajaran.

3. Observasi (*observing*)

Observing adalah kegiatan pengamatan untuk mendokumentasikan seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran (Sugiyono, 2016:329). Selama tahap pelaksanaan peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran peserta didik dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Hal-hal yang akan diamati oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

- a. Situasi kegiatan pembelajaran
- b. Keaktifan siswa dalam pembelajaran
- c. Hasil belajar siswa

4. Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis hasil kerja peserta didik. Analisis dilakukan untuk mengadakan perbaikan pembelajaran baik kelebihan maupun kekurangan siklus I, kemudian dianalisis untuk perbaikan pada pelaksanaan siklus II.

E. Teknik Pengumpulan data

1. Teknik Observasi (Pengamatan)

Suhasimi Arikunto, (2002 : 133). Menjelaskan bahwa observasi adalah aktivitas yang melibatkan penggunaan alat indra untuk memfokuskan perhatian pada subjek. Pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi sistematis, yaitu observasi yang dilakukan dengan menggunakan pedoman instrumen observasi. Pengamatan dilakukan oleh observer yang mengamati aktivitas pembelajaran yang sedang berlangsung.

Observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara peneliti berkolaborasi bersama guru akidah akhlak mengajar kelas X IPS 2 dengan menggunakan model *Student Facilitator and Explaining*.

Kriteria observasi dalam penelitian tindakan kelas dikemukakan sebagai berikut :

- a. Peningkatan Proses Pembelajaran :
 - 1) Peningkatan kualitas pertanyaan siswa dalam interaksi belajar mengajar
 - 2) Peningkatan kerja sama antar siswa dalam pelaksanaan tugas pembelajaran
 - 3) Peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran
- b. Peningkatan Keaktifan belajar siswa :
 - 1) Peningkatan ingin tahu para siswa
 - 2) Peningkatan aktivitas para siswa dalam belajar
 - 3) Peningkatan mutu belajar yang dihasilkan siswa

2. Teknik Angket

Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada subjek yang diteliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan peneliti. Kuesioner ada dua macam yaitu kuesioner berstruktur atau bentuk tertutup ada kuesioner tidak terstruktur atau terbuka. Kuesioner tertutup berisikan pertanyaan yang disertai dengan pilihan jawaban.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kuesioner terbuka berisi pertanyaan yang tidak disertai dengan jawaban (Kusumah,2011,hlm.78).

Angket diberikan kepada siswa setelah pelaksanaan pembelajaran telah selesai, angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* dan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan model *Student Facilitator and Explaining*.

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik data dalam metode survei yang diadopsi dari serangkaian pertanyaan yang diajukan secara lisan oleh observasi. Jika peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk menemukan masalah yang ingin diteliti, dan peneliti ingin memahami lebih dalam serta jumlah responden yang sedikit, maka wawancara akan digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan secara terstruktur atau tidak terstruktur, atau tatap muka. (Sugiyono, 2015 : 317).

Wawancara yang peneliti lakukan disini adalah wawancara yang bebas terpimpin. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Caranya dengan melakukan wawancara dengan tatap muka, yang bertujuan untuk mencari informasi yang relevan. Cara ini dilakukan supaya mendapatkan respon secara langsung dari guru Akidah Akhlak kelas X IPS 2 Man 2 Kota Jambi.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud berupa banyak foto atau gambar yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Dokumen berupa foto digunakan untuk mendeskripsikan kegiatan penelitian yang dilakukan didalam kelas. Dokumen yang diperoleh dari peristiwa-peristiwa

tertentu, termasuk dalam kegiatan penelitian terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran, dokumen yang diperoleh dari silabus, referensi-referensi, absensi siswa dan foto-foto mengajar.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan Guru Akidah Ahklak kelas X IPS 2 dan Siswa/i kelas X IPS 2 Man 2 Kota Jambi. Data yang diperoleh dari dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data dari hasil wawancara dan observasi.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Observasi

Lembar observasi adalah format observasi yang berisi item-item yang berhubungan dengan peristiwa atau perilaku. Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktifitas guru dan siswa pada setiap tahapan pembelajaran. Oleh karena itu, tabel observasi berisi tentang aktivitas guru dan siswa yang akan diamati selama proses pembelajaran. Dan setiap kolom menunjukkan setiap level dari setiap aktivitas yang diamati. Formulir observasi diisi dengan memberi tanda checklist pada kolom yang tersedia sesuai uraian hasil observasi. Kegiatan siswa, Penjabaran dari Indikator Keaktifan Belajar Siswa:

a. Proses mengalami :

- 1) Berani bertanya
- 2) Berani menjawab pertanyaan teman
- 3) Berani mencoba mempraktekkan materi yang sedang dipelajari

b. Proses Transaksi :

- 1) Saling membantu
- 2) Saling memberi pemahaman
- 3) Saling mengikuti
- 4) Bekerjasama dalam kelompok

c. Proses Mengatasi Masalah :

- 1) Mengutarakan ide-ide baru dalam kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 2) Menyelesaikan masalah yang diberikan guru dalam kelompok
- 3) Kejelasan dalam berdiskusi

2. Angket

Angket diberikan kepada siswa setelah pelaksanaan pembelajaran telah selesai, angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui respon siswa dan mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* .

Prosedur penyusunan angket adalah sebagai berikut :

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dalam kuesioner.
- b. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sebagai sasaran kuesioner.
- c. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
- d. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya (Arikunto,2015,hlm.264).

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini terdapat dua bentuk analisis data yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Teknik analisis kualitatif digunakan dalam proses penerapan pembelajaran model studen *facilitator and Explaining* untuk meningkatkan keaktifan belajar. Sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk mengolah data yang berbentuk angka.

Didalam penelitian ini, data kuantitatif yang disebut hasil belajar kognitif dianalisis dengan cara memperoleh data tes disetiap akhir siklus. Analisis data yang digunakan adalah analisis model interaktif yang merupakan interaksi dari tiga komponen yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan data yang dilakukan melalui seleksi data mentah menjadi data yang bermakna. Data diseleksi untuk digunakan dan mendukung dalam penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

adalah hasil observasi keaktifan siswa dan hasil observasi sebelum tindakan. Hasil wawancara dengan guru dan siswa, dan hasil observasi kegiatan guru dan siswa serta keaktifan siswa.

2. Sajian Data

Sajian data adalah data yang telah dikumpul dan terseleksi kemudian dikelompokkan dalam beberapa bagian sesuai dengan jenis data supaya makna peristiwa menjadi lebih jelas dan mudah dipahami. Sajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk paparan naratif, table, dan grafik.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini berdasarkan reduksi data dan penyajian data. Penarikan simpulan dilakukan untuk proses pengambilan intisari dari sajian data yang sudah terorganisasi tersebut dalam bentuk pernyataan kalimat yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas.

Pada data kualitatif yang merupakan hasil observasi aktivitas siswa dapat dihitung melalui :

Persentase respon siswa : $ABx 100\%$

Keterangan :

A = Proporsi siswa yang memilih (aktif)

B = Jumlah Siswa (Keseluruhan)

Dengan penilaian :

0 – 19 = Tidak aktif

19 - 59 = Kurang aktif

60 – 69 = Cukup aktif

70 – 79 = Aktif

80 – 100 = Aktif sekali

Sedangkan hasil observasi aktivitas guru diberikan nilai sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 1 = Kurang aktif
- 2 = Cukup aktif
- 3 = Baik
- 4 = Baik sekali (Trianto,2011,hlm,630)

H. Kriteria Keberhasilan Siswa

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila telah terdapat sedikitnya mencapai skor 70% siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran. Keberhasilan atau ketuntasan belajar dilihat berdasarkan hasil tes yang diperoleh siswa. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) dikatakan berhasil atau tuntas apabila setiap siswa mencapai skor 70%-100%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBEHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi

MAN 2 Kota Jambi merupakan salah satu dari 35 MAN Model yang ada di seluruh provinsi di Indonesia. MAN 2 Kota Jambi merupakan alih status dari PGAN 4 menjadi 6 tahun dan kemudian menjadi MAN yang selanjutnya menjadi MAN 2 Kota Jambi.

Sejarah dan latar belakang berdirinya MAN Jambi yang berada di kompleks perguruan Jl. Adityawarman Thehok adalah bersal dari kompleks PGAN Jambi yang luasnya mencapai 4.3 Ha yang dibeli dari dana anggaran Negara melalui DIP tahun 1969 oleh Asy Ari Thoha, BA (kepala PGAN 6 tahun Jambi/PGAN Jambi periode III Tahun 1967-1983). Pada tahun 1973 kompleks PGAN ini mulai dibangun secara bertahap sebanyak 6 lokal dan pada tahun 1974 aktifitas belajar mengajar PGAN Jambi yang waktu itu masih 6 tahun mulai dilaksanakan dan tahun 1975 PGAN Jambi yang semula berlokasi di Jl. Hayam Wuruk Simpang Jelutung Jambi secara keseluruhannya pindah ke kompleks perguruan Islam ini. Untuk diketahui bersama bahwa PGAN 6 tahun Jambi yang semula berada di kompleks sekolah di Jelutung bersama SMP N 4 Jambi sejak tahun 1967-1975. adapun sejarah awal dari keberadaan PGAN Jambi adalah sebagai berikut:

1. Pada tahun 1959/1960 PGA 4 Tahun mulai didirikan yang berlokasi di pakuan baru dipimpin oleh H. Nurdin Yusuf yang merupakan masa periode awal/ pertama hingga tahun 1965.
2. Mulai tahun ajaran 1963/ 1964 PGAN 4 Jambi kemudian dikembangkan menjadi PGAN 6 tahun Jambi yang berlokasi di pakuan baru kemudian pindah di kompleks sekolah bekas sekolah cina di Jelutung Jl. Hayam Wuruk Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berkat dari sejarah singkat PGAN 6 tahun Jambi yang kemudian tahun 1978 PGAN 6 tahun Jambi mengalami alih fungsi atau perubahan menjadi PGAN jambi selama 3 tahun setingkat SMA dan menjadi MTs N Jambi selama 3 tahun setingkat SMP yang saat itu masih dibawah pimpinan Asyari Thoha, BA (periode III) yang kemudian tahun 1983 PGAN jambi dipimpin oleh Drs. H.A. Razak Hazzal hingga tahun 1989 (periode IV).

Selama dalam perjalanan PGAN (3 tahun) Jambi telah menghasilkan tenaga guru yang cukup besar dan kemudian sebagai realisasi keputusan menteri agama RI nomor 64 tahun 1990 tanggal 25 april 1990, maka PGAN jambi yang dipimpin oleh Drs. Selamat Wasito (masa tugas 1989-1994 periode PGAN ke V dan periode I kepala MAN) dialih menjadi Madrasah Aliyah Negeri Jambi, sehingga dengan itu angka pada tahun ajaran 1990/1991 MAN Jambi merupakan tahun pertama penerimaan siswa kelas I dengan jumlah siswa-siswi yang diterima sebanyak 299 orang disamping secara bertahap penyelenggaraan program kegiatan belajar mengajar kelas II dan kelas III PGANJambi.

Untuk tahun ajaran 1992/1993 adalah masa berakhirnya siswa PGAN Jambi secara keseluruhannya yang berarti bahwa MAN Jambi telah memiliki kelas I, II dan III yang pada saat itu siswa berjumlah 521 orang. Madrasah Aliyah Negeri Jambi selanjutnya mengalami perubahan diawal kepemimpinan Dr. Arfah Hap (Mulai bertugas sejak 9 September 1994 yang merupakan masa bhakti periode II kepala MAN Jambi tahun 1994 hingga tahun 2002) dan mulai tahun ajaran 1998/1999 MAN Jambi mengalami perubahan status menjadi MAN Model Jambi berdasarkan keputusan Dirjen Bimbingan Islam Departemen Agama RI No. E.IV/ PP.00.6/Kep/17.A/1998 tanggal 20 februari 1998.

Perubahan status menjadi MAN Model Jambi dimaksudkan agar MAN Model Jambi dipacu sebagai pusat pembelajaran, pembinaan dan dapat dijadikan contoh bagi Madrasah Aliyah lainnya dalam provinsi Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Perkembangan MAN Model Jambi sejak awal dari PGAN 4 Tahun- PGAN 6 tahun- PGAN-MAN hingga MAN Model Jambi, selanjutnya MAN Model Jambi berubah menjadi MAN 2 Kota Jambi berdasarkan PMA.681 Tahun 2016 yang diresmikan pada tanggal 28 April 2018 oleh Kakanwil Provinsi Jambi Bapak. H. Muhamad, M.Pd.I.

Tabel 1.3. Nama-Nama Kepala Sekolah Sejak Didirikan Hingga Sekarang (TU MAN 2 Kota Jambi)

No.	Nama	Jabatan	Periode
1	H. Nurdin Yusuf	PGAN 6/4 Tahun	1960-1965
2	A. Saud Situmeang, BA	PGAN 6 Tahun	1966-1967
3	Asyari Thoha, BA	PGAN 6 Tahun	1967-1983
4	Drs. H.A Razak Hazul	PGAN	1983-1989
5	Drs. Slamet Wasito	PGAN	1989-1994
6	Drs. H.M Arfah Hap	MAN Model	1994-2002
7	Drs. Luqman Hakim	MAN Model	2003-2007
8	Drs. M. Damiri	MAN Model	2007-2009
9	Drs. H. Sulaiman	MAN Model	2009-2012
10	Dra. Darmiati, M. Pd	MAN Model	2012-2013
11	Dr. Jamilah, M. Pd.I	MAN Model	2013-Februari 2017
12	H. Ambok Pera Afrizal, MA	MAN 2 Jambi	Maret 2017- Sekarang

2. Letak Geografis MAN 2 Kota Jambi

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi terletak di alamat Jalan Adityawarman, Thehok, Jambi Selatan. Kota Jambi. Jambi 36125. Sebelah barat berbatasan dengan pemukiman masyarakat sebelah utara berbatasan dengan MTsN Model sebelah timur berbatsan dengan jalan. (Dokumen MAN 2 Kota Jambi).

3. Visi dan Misi MAN 2 Kota Jambi

a. Visi Madrasah

“Menjadi Madrasah terdepan dalam mewujudkan generasi berakhlak mulia, unggul, berbudaya, dan berwawasan lingkungan”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Misi Madrasah

- 1) Menyediakan sarana dan prasarana ibadah yang memadai.
- 2) Meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan.
- 3) Meningkatkan Fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan adab islami.
- 4) Menumbuhkembangkan perilaku islami sehingga siswa dapat menjadi teladan bagi teman dan masyarakatnya.
- 5) Menerapkan sistem penerimaan siswa baru yang selektif untuk memperoleh siswa-siswi yang berpotensi.
- 6) Meningkatkan kualitas dan efektifitas PBM yang berbasis IT.
- 7) Meningkatkan pelaksanaan pengembangan diri sehingga siswa berkembang sesuai dengan minat dan bakatnya.
- 8) Meningkatkan layanan dan bimbingan, terkait dengan peningkatan jumlah lulusan yang diterima pada PTN favorit.
- 9) Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih, sehat, dan hijau sebagai upaya dalam pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup.
- 10) Membiasakan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) dan disiplin dalam semua kegiatan di lingkungan madrasah.
- 11) Melaksanakan keterampilan berbasis nilai-nilai kearifan local seperti seni budaya khas Jambi.

4. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Tabel 1.4. Data Tenaga Pendidik di MAN 2 Kota Jambi

No.	Nama Guru	Jurusan
1	Drs. Herry Santoso	Kimia
2	Drs. Basyir, M. Pd. I	Bahasa Inggris
3	Mistriza Elvy, S. Pd	Fisika
4	Drs. H. Syaiful Bahri	BK
5	Drs. H. Marwen	PJOK
6	Drs. H. Muslim, S. Pd, M. Pd. I	Ekonomi
7	Dra. Irwinda	Kimia

8	Dra. Nurnas, M. Pd	Kimia
9	Durrah, S. Ag	Bahasa Arab
10	Dra. Jaudah	Bahasa Arab
11	Dra. Juslina Ernawati, M. Pd	Bahasa Indonesia
12	Heryani, S. Pd	Bahasa Indonesia
13	Herbon Kosassin, S. Pd, M. Pd	Bahasa Inggris
14	Hj. Dian Saptarini, S. Pd	Bahasa Indonesia
15	Dra. Rosmawati	Fisika
16	Zamrizal, S. Pd. I, MA	Akidah Akhlak
17	Butet Noperita, S. Pd	Bahasa Indonesia
18	M. Ichsan Amin, S. Ag	Fiqih
19	Tridiawati, S. Pd	Bahasa Indonesia
20	Drs. Sawang	Akidah Akhlak
21	Roslina, S. Ag	SKI
22	Rahmawati, S. Pd	Matematika
23	Drs. Ahadiyanto, M. Si	Biologi
24	Nur Asiah, M. Pd	Matematika
25	Zaimarni, S. Pd. M. Si	Matematika
26	M. Adong, S. Ag	Qur'an Hadist
27	Tri Astutiek, S. T. M.Pd	Matematika
28	Ismail Fahmi, S. Ag	Bahasa Arab
29	Fidya Nova Frismayanti, S.E,M.Pd	Ekonomi
30	Ai Wardah Mardiah, Sos. M.Phil	Sosiologi
31	Gogor Hastiwono, S. S.Pd	Bahasa Asing (Jerman)
32	Marini Ariesta, S. Sos	Antropologi
33	Rahayu Eulandari, S. S. Pd. I	PPKN
34	Budhi Harsno, SH	PPKN
35	Rini Mariani, S. Pd	Matematika
36	Widya Andriyani, S. Pd	Seni Budaya
37	Lasmira, S. Pd	Sejarah
38	Rika Maryati, S. Pd	Sosiologi
39	Mutamimah, S. Pd. I	Bahasa Arab
40	Rahmi Fitriani, S. Ag	Akidah Akhlak
41	M. Riko Apriyanto, S. Pd	PJOK
42	Eni Astuti, S. Pd	Bahasa Inggris
43	Syamsu Akmal, S. Pd. I	Tafsir
44	Ambok Maik, S. Pd	Sejarah
45	Yunita, S. Pd	PJOK
46	Sukmawati, S. Pd	Bahasa Inggris
47	Drs. H. Nawawi	Fiqih
48	Afriani Ramadhan, M. Pd. I	Sejarah
49	Luna Wahyuni, S. Pd	Fisika
50	Pudya Zuheira, M. Pd	Kimia
51	Yoos Teviana, S. Pd	Seni Budaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

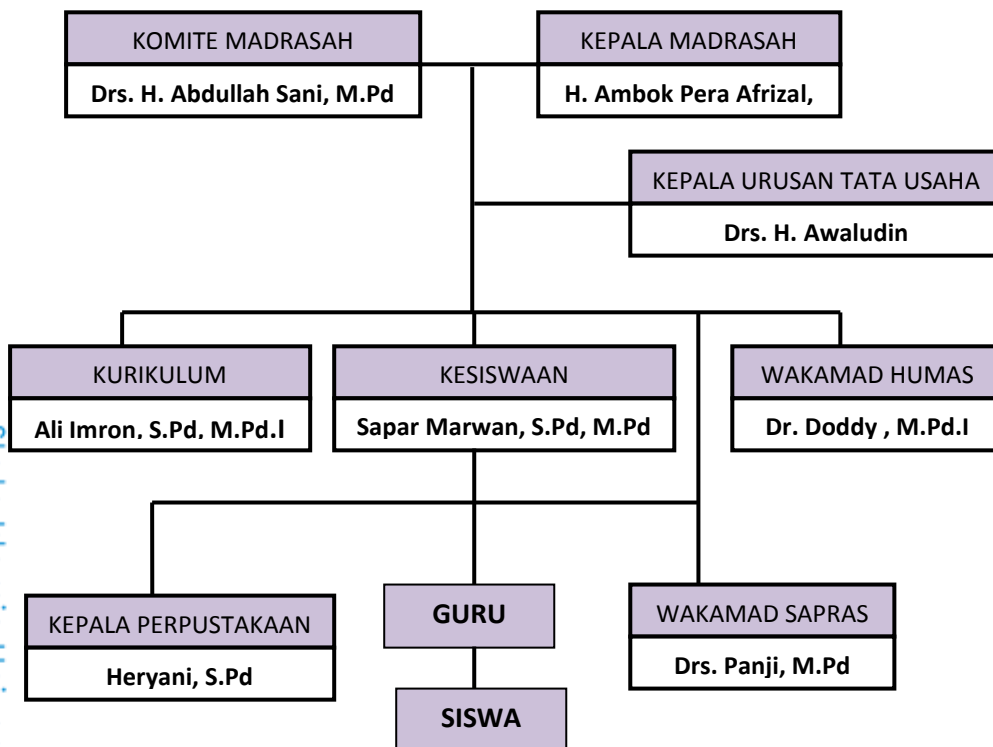
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

52	Junike Wulandari Puteri, S. Pd	Matematika
53	Ridwan, S. Hum	Matematika
54	Yulia Marini, S. Pd	SKI
55	Dra. Defita Ridayani	Sejarah
56	Leni Marlina, S. Kom	Fiqih

b. Struktur Oeganisasi

STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA JAMBI



c. Keadaan Siswa

Tabel 1.5. Daftar siswa kelas X MAN 2 Kota Jambi

NO.	KELAS/ROMBEL	JUMLAH		TOTAL
		L	P	
1	X MIA 1	15	21	36
2	X MIA 2	9	27	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3	X MIA 3	10	26	36
4	X MIA 4	8	28	36
5	X MIA 5	6	30	36
6	X IIS 1	16	19	35
7	X IIS 2	21	15	36
8	X IIS 3	21	15	36
9	X IIS 4	20	16	36
10	X IIK 1	19	16	35
11	X IIK 2	20	14	34
12	X IIK 3	18	16	34
JUMLAH SELURUHNYA		183	243	426

Tabel 1.6. Daftar siswa kelas XI MAN 2 Kota Jambi

NO.	KELAS	JUMLAH		TOTAL
		L	P	
1	XI MIA 1	8	25	33
2	XI MIA 2	11	25	36
3	XI MIA 3	12	23	35
4	XI MIA 4	12	24	36
5	XI MIA 5	9	27	36
6	XI IIS 1	10	23	33
7	XI IIS 2	15	20	35
8	XI IIS 3	15	18	33
9	XI IIS 4	13	17	30
10	XI IIK 1	14	20	34
11	XI IIK 2	22	13	35
12	XI IIK 3	23	12	35
JUMLAH SELURUHNYA		164	247	411

Tabel 1.7. Daftar siswa kelas XII MAN 2 kota jambi

NO.	KELAS	JUMLAH		TOTAL
		L	P	
1	XII MIA 1	9	25	34
2	XII MIA 2	9	27	36
3	XII MIA 3	7	28	35
4	XII MIA 4	9	27	36
5	XII MIA 5	13	23	36
6	XII IIS 1	10	24	34
7	XII IIS 2	16	18	34
8	XII IIS 3	18	16	34
9	XII IIS 4	13	22	35
10	XII IIK 1	9	25	34
11	XII IIK 2	15	8	23
12	XII IIK 3	14	18	32
JUMLAH SELURUHNYA		142	261	403

d. Sarana dan Prasarana

Tabel 1.8. Daftar sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi.

No.	Fasilitas Sarana dan Prasarana	Jumlah	Luas	Kondisi
1	Ruang Kelas	36 Ruang	64 M ²	Baik
2	Laboratorium IPA	1 Ruang	80 M ²	Baik
3	Laboratorium BAHASA	1 Ruang	64 M ²	Baik
4	Perpustakaan	1 Ruang	271,98 M ²	Baik
5	Ruang Guru	1 Ruang	236,07 M ²	Baik
6	Ruang Kepala	1 Ruang	33,84 M ²	Baik
7	Ruang KA. TU	1 Ruang	5 M ²	Baik
8	Ruang Bendahara	1 Ruang	5 M ²	Baik
9	R.Staf Administrasi	1 Ruang	30 M ²	Baik
10	Ruang Komputer	1 Ruang	36 M ²	Baik
11	Ruang BK	1 Ruang	67,50 M ²	Baik
12	Ruang UKS	1 Ruang	67,50 M ²	Baik
13	Ruang Koperasi	1 Ruang	122,48 M ²	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

14	Aula PSBB	1 Ruang	471,90 M ²	Baik
15	Asrama Siswa	16 Ruang	209,09 M ²	Baik
16	Wisma	1 Ruang	322,19 M ²	Baik
17	Wc Guru	4 Ruang	3 M ²	Baik
18	Wc Siswa	8 Ruang	3 M ²	Baik
19	R. Diklat PSBB	1 Ruang	64 M ²	Baik
20	R. Makan PSBB	1 Ruang	250 M ²	Baik
21	Kantin Siswa	1 Ruang	80 M ²	Baik
22	Masjid	1 unit	332 M ²	Baik
23	Sarana Olahraga	6 Unit	-	Baik
24	Ruang Osis	1 Ruang	9 M ²	Baik
25	Pos Satpam	2 unit	6 M ²	Baik
26	Tempat Parkir	2unit	120 M ²	Baik
27	Ruang Multimedia	1 unit	8x10m ²	Baik
28	Ruang Gudang	1 unit	4x6m ²	Baik

B. Temuan Penelitian

a. Kondisi Awal Keaktifan Belajar Siswa

Kondisi awal keaktifan belajar siswa kelas X IPS 2 MAN 2 Kota Jambi masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi awal penelitian.

Tabel 1.9. Kondisi Awal Keaktifan Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Hasil Observasi Prasiklusi	Kriteria Keaktifan
1	Arya Rahmat Saputra	1	Sangat Kurang Aktif
2	Arrazzaq Reifan Ardiansyah	2	Kurang Aktif
3	Balqis Afra Salsabila	3	Cukup Aktif
4	Deni Sulvian	3	Cukup Aktif
5	Deska Bunga Amelia	1	Sangat Kurang Aktif
6	Dini Khirunnisa	2	Kurang Aktif
7	Fadillah Zahara Siregar	2	Kurang Aktif
8	Fatima Auliska	2	Kurang Aktif
9	Firas Dwi Muktada	2	Kurang Aktif
10	Halizah Aprilia	2	Kurang Aktif
11	Haura Prika Sary	3	Cukup Aktif
12	Hisyam Rifqi	3	Cukup Aktif
13	Ifra Shobia Gusri	1	Sangat Kurang Aktif
14	Kiran Maulani Ramadhan	2	Kurang Aktif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

15	M. Abian Fahlevi	3	Cukup Aktif
16	M. Adiel Fadli	2	Kurang Aktif
17	M. Bintang Ramadhan	3	Cukup Aktif
18	M. Farel Jurniawan	3	Cukup Aktif
19	M. Galang Akbar	3	Cukup Aktif
20	M. Galih Radityo Saputra	1	Sangat Kurang Aktif
21	M. Rahmat Surya Kusuma	2	Kurang Aktif
22	M. Rasya Pratama	3	Cukup Aktif
23	M. Tsaqif Tsani Tyasa	3	Cukup Aktif
24	Mala Ramadhani	2	Kurang Aktif
25	Muhammad Raihan	2	Kurang Aktif
26	Nabil Al Fakhry	2	Kurang Aktif
27	Nasya Mutia Ramadhani	2	Kurang Aktif
28	Rahma Nandita	2	Kurang Aktif
29	Renan Khathir Muflih	2	Kurang Aktif
30	Riski Setiadi	3	Cukup Aktif
31	Rofieq Maulidin	1	Sangat Kurang Aktif
32	Syafira Azzahra	3	Cukup Aktif
33	Syahni Aisy Lubna	1	Sangat Kurang Aktif
34	Triani	2	Kurang Aktif
35	Yoga Aditya Pratama	2	Kurang Aktif
36	Zacky Arrahman	3	Cukup Aktif
Jumlah		79	Kurang Aktif
Rata-Rata		2,19	

Keterangan :

- 1 : Sangat Kurang Aktif
- 2 : Kurang Aktif
- 3 : Cukup Aktif
- 4 : Aktif
- 5 : Sangat Aktif

Data tersebut memberikan skor rata-rata 2,19% untuk aktivitas siswa (kurang aktif). Terdapat 6 siswa dalam kategori sangat kurang aktif, 17 siswa dalam kategori tidak aktif, dan 13 siswa dalam kategori cukup aktif.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa siswa dengan rata-rata keaktifan X IPS 2 MAN 2 Kota Jambi termasuk dalam kategori kurang aktif. Hasil tersebut disebabkan karena guru masih menggunakan metode dan model pembelajaran yang berpusat pada guru dalam proses pembelajaran pada pembelajaran, guru masih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran, membaca teks secara bergiliran, dan guru masih kurang kreatif dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk pemahaman siswa.

Proses yang dialami siswa masih kurang bervariasi, seperti menggunakan berbagai macam model ataupun metode pembelajaran. Sehingga kurang terlihat keaktifan siswa saat pembelajaran berlangsung. Siswa hanya disuruh mencatat dan mengerjakan tugas-tugas yang terdapat didalam buku Akidah Akhlak siswa. Sehingga proses pembelajaran ini kurang memberikan ruang kepada siswa untuk mengolah pikiran sendiri serta berperan dalam pembelajaran.

Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran Akidah Akhlak yang diperoleh siswa hanya mengikuti apa yang diberikan oleh guru, tanpa siswa mengetahui sendiri seperti apa dan bagaimana mendapat pengetahuan dan bagaimana mendapat pengetahuan melalui pembelajaran, karena siswa tidak diajak untuk menemukan konsep sendiri sesuai pemahan dan pengetahuan siswa, yang menyebabkan siswa cenderung ribut dan termenung sendiri saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga keaktifan belajar siswa yang dalam proses pembelajaran tematik tidak berlangsung seperti yang diharapkan. Hal ini berdampak pada pemahaman dan hasil keaktifan belajar siswa.

Oleh karena itu guru harus menerapkan model pembelajaran yang efektif dan efisien yang menarik sehingga akan tercapai keaktifan siswa dalam proses pembelajaran .

C. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 7 Desember 2022 sampai 27 Januari 2023 penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan, dimana satu pertemuan pemberian tindakan penerapan model *Student Facilitator and Explaining* dan satu kali tes kemampuan hasil keaktifan siswa selama proses pembelajaran siklus yang setiap pertemuannya terdiri dari 4×20 menit. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* di kelas X IPS 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi dengan jumlah 36 anak. Yang terdiri dari 21 siswa dan 15 siswi.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini melalui empat tahapan yaitu, tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Setelah melalui tahapan-tahapan tersebut maka diperoleh data-data yang berkaitan dengan tujuan penelitian yaitu meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* di kelas X IPS 2 MAN 2 Kota Jambi. Sebelum terjun langsung untuk menerapkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*, peneliti terlebih dahulu mengikuti guru kelas mengajar akidah akhlak selama beberapa hari. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara guru mengajar, model, dan strategi apa saja yang digunakan guru serta untuk lebih dekat dengan siswa sebelum menerapkan model pembelajaran model *Student Facilitator and Explaining*.

1. Pelaksanaan Penelitian Siklus 1

Pelaksanaan siklus satu dilaksanakan selama dua kali pertemuan pembelajaran yang dimulai pada tanggal 7 Desember 2022 sampai 14 Desember 2022. Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan siklus 1 meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a. Tahap Perencanaan siklus 1

tahap perencanaan, peneliti dan guru berkolaborasi menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu : menyusun rencana pembelajaran (RPP) tentang tema “menghindari perilaku tercela” subtema “pengertian perilaku licik dan tamak” yang akan dipelajari menggunakan model *Student Facilitator and Explaining*, menyusun dan mempersiapkan bahan ajar yang akan di ajarkan, mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran, mempersiapkan angket akhir siklus 1.

Tabel 1.10. Jadwal Pelaksanaan Siklus 1

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Subtema
1	Rabu 7 Desember 2022	I	Menghindari perilaku tercela, (licik dan tamak)
2	Rabu 14 Desember 2022	II	Menghindari perilaku tercela, (zalim dan deskriminasi)

b. Tahap Pelaksanaan Siklus 1

Pada tahap ini peneliti dan guru berkolaborasi menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tahap pelaksanaan siklus 1. Pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan dalam dua kali pertemuan pemberian tindakan, dan satu kali pertemuan pemberian angket akhir siklus 1 untuk mengukur hasil keaktifan siswa selama proses pembelajaran yang dilakukan selama 4x20 menit dengan subtema -. Berikut deskripsi pelaksanaan dan pengamatan kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan model *Student Facilitator and Explaining*.

1) Pertemuan 1

Pertemuan 1 pada siklus 1 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 7 Desember 2022 jam ke 8-9 pada pukul 13:30-15:00 dengan tema yang akan disampaikan yaitu menghindari perilaku tercela yaitu pengertian perilaku licik dan tamak.

Tabel 11.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 1

<p>PENDAHULUAN</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik Menjauhi Perilaku Tercela (licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi) • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran 	
<p>KEGIATAN INTI</p>	<p>Kegiatan Literasi</p>	<p>Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Menjauhi Perilaku Tercela (licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi)</p>
	<p>Critical Thinking</p>	<p>Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Menjauhi Perilaku Tercela (licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi)</p>
	<p>Communication</p>	<p>Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjauhi Perilaku Tercela (licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi) Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

2) Pertemuan II

Pertemuan II pada siklus 1 dilaksanakan pada hari Rabu 14 Desember 2022 jam ke 8-9 pada pukul 13:30-15:00 dengan tema menghindari perilaku tercela, pengertian zalim dan deskriminasi yang akan disampaikan.

Tabel 1.12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus 1 pertemuan II

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik Menjauhi Perilaku Tercela (licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi) • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
--------------------	--



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Menjauhi Perilaku Tercela (licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi)
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Menjauhi Perilaku Tercela (licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi)
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjauhi Perilaku Tercela (licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi) Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP		<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

c. Hasil Observasi Siklus 1

Tabel 1.13. Hasil Observasi Aktifan Belajar Siswa dengan menggunakan *Model Student Facilitator and Explaining*.

No	Indikator atau Aspek yang dinilai	Skor		Jumlah	Rata-Rata %
		P1	P2		

1	Proses Mengalami				
	a. Berani Bertanya	3	4	7	70
	b. Berani menjawab pertanyaan teman	2	3	5	50
2	c. Berani mencoba mempraktekkan materi yang sedang dipelajari	2	3	5	50
	Proses Transaksi				
	a. Saling membantu	3	4	7	70
3	b. Saling memberi pemahaman	3	4	7	70
	c. Bekerja sama dalam kelompok	3	4	7	70
	Proses mengatasi masalah				
3	a. Mengutarakan ide-ide baru dalam kelompok	2	3	5	50
	b. Menyelesaikan masalah/soal yang diberikan guru dalam kelompok	3	4	7	70
	c. Kejelasan dalam berjalannya diskusi	3	4	7	70
Jumlah		24	33	57	
Rata-Rata (%)		53	73	126	
Rata-Rata Keseluruhan (%)		3,93			

Keterangan :

- | | | | |
|---|-----------------------|----|---------------------|
| 1 | : Sangat Kurang Aktif | P1 | : Pertemuan Pertama |
| 2 | : Kurang Aktif | p2 | : Pertemuan Kedua |
| 3 | : Cukup Aktif | | |
| 4 | : Aktif | | |
| 5 | : Sangat Aktif | | |

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel dapat diketahui bahwa keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak sudah cukup aktif yaitu dengan presentase rata-rata sebesar 3,93%, masih terdapat beberapa kekurangan, yaitu proses mengalami (berani menjawab pertanyaan teman) dan proses mengatasi masalah (mengutarakan ide-ide baru dalam kelompok).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 1.14. Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Menggunakan *Model Student Facilitator and Explaining* (Siklus 1).

No	Fase	Tingkah laku Guru	Skor		Jumlah	Rata - Rata %
			P1	P2		
1	Orientasi siswa kepada masalah	a. Guru memasuki kelas tepat waktu	3	3	6	60
		b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	3	4	7	70
		c. Guru memotivasi siswa agar terlibat dalam proses pembelajaran	3	4	7	70
		d. Guru mengajak siswa untuk mengingat pelajaran lalu	4	4	8	80
2	Menanya, memunculkan permasalahan	a. Guru menggali pengetahuan siswa tentang pelajaran yang berlangsung	3	4	7	70
		b. Guru memberi pertanyaan kepada siswa yang dapat memberikan penugasan siswa dalam melakukan aktifitas.	3	4	7	70

3	Menalar dan mengumpulkan data	a. Guru mendorong siswa dalam mengumpulkan informasi	2	3	5	50
		b. Guru mendesain pengelompokan kelompok diskusi	2	3	5	50
4	Mengasosiasi dan merumuskan jawaban	a. Guru memonitor kerja siswa dalam kelompok	3	4	7	70
		b. Guru membimbing siswa dalam melaksanakan tugasnya	4	4	8	80
5	Mengkomunikasikan	a. Guru memfasilitasi siswa dalam mempresentasikan hasil diskusinya	3	3	6	60
		b. Guru membantu siswa	3	4	7	70
Jumlah			36	46	80	
Rata-Rata (%)			60	76	133	
Jumlah Keseluruhan (%)			68			

Keterangan :

- | | | | |
|----|-----------------------|----|---------------------|
| 1. | : Sangat Kurang Aktif | P1 | : Pertemuan Pertama |
| 2. | : Kurang Aktif | p2 | : Pertemuan Kedua |
| 3. | : Cukup Aktif | | |
| 4. | : Aktif | 5. | : Sangat Aktif |

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada proses pembelajaran tematik siklus 1 sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari presentase setiap itemnya. Tetapi masih terdapat item yang menunjukkan aktifitas mengajar guru dikelas masih rendah, yaitu guru masih belum tepat waktu untuk masuk kelas, guru masih kurang dalam membentuk kelompok dan memfasilitasi siswa.

Tabel 1.15. Keaktifan Belajar siswa dengan *Model Student Facilitator and Explaining* (Siklus 1).

No	Nama Siswa	Skor		Rata-Rata Skor Keaktifan	Kriteria Keaktifan
		P1	P2		
1	Arya Rahmat Saputra	2	3	2,5	Kurang aktif
2	Arrazzaq Reifan Ardiansyah	3	3	3	Cukup aktif
3	Balqis Afra Salsabila	2	3	2,5	Kurang aktif
4	Deni Sulvian	4	5	4,5	Aktif
5	Deska Bunga Amelia	3	4	3,5	Cukup aktif
6	Dini Khirunnisa	2	3	2,5	Kurang aktif
7	Fadillah Zahara Siregar	3	3	3	Cukup aktif
8	Fatina Auliska	3	3	3	Cukup aktif
9	Firas Dwi Muklada	4	5	4,5	Aktif
10	Halizah Aprilia	3	3	3	Cukup aktif
11	Haura Prika Sary	3	4	3,5	Cukup aktif
12	Hisyam Rifqi	4	5	4,5	Aktif
13	Ifra Shobia Gusri	2	3	2,5	Kurang aktif
14	Kiran Maulani Ramadhan	2	3	2,5	Kurang aktif
15	M. Abian Fahlevi	4	2	4,5	Aktif
16	M. Adiel Fadli	3	4	3,5	Cukup aktif
17	M. Bintang Ramadhan	3	4	3,5	Cukup aktif
18	M. Farel Jurniawan	3	4	3,5	Cukup aktif
19	M. Galang Akbar	4	5	4,5	Aktif
20	M. Galih Radityo Saputra	4	5	4,5	Aktif
21	M. Rahmat Surya Kusuma	2	3	2,5	Kurang aktif
22	M. Rasya Pratama	3	3	3	Cukup aktif
23	M. Tsaqif Tsani Tyasa	4	5	4,5	Aktif
24	Mala Ramadhani	3	4	3,5	Cukup aktif

25	Muhammad Raihan	3	2	3,5	Cukup aktif
26	Nabil Al Fakhry	2	3	2,5	Kurang aktif
27	Nasya Mutia Ramadhani	3	3	3	Cukup aktif
28	Rahma Nandita	3	3	3	Cukup aktif
29	Renan Khathir Muflih	2	3	2,5	Kurang aktif
30	Riski Setiadi	3	3	3	Cukup aktif
31	Rofieq Maulidin	2	3	2,5	Kurang aktif
32	Syafira Azzahra	3	4	3,5	Cukup aktif
33	Syahni Aisy Lubna	3	4	3,5	Cukup aktif
34	Triani	2	3	2,5	Kurang aktif
35	Yoga Aditya Pratama	4	5	4,5	Aktif
36	Zacky Arrahman	4	5	4,5	Aktif
Jumlah		10 7	13 0	121	Cukup aktif
Rata-Rata Skor		2,9 7	3,6 1	3,361	

Adapun hasil keaktifan siswa akhir siklus 1 dengan tema menghindari perilaku tercela pengertian zalim dan tamak dengan menggunakan model Student Facilitator and Explaining keaktifan siswa berada pada kategori “Cukup Aktif” yaitu dengan skor rata-ratanya 3,361% dimana sudah terlihat siswa yang semula sangat kurang aktif sudah terlihat cukup aktif dalam proses pembelajaran, sedangkan siswa yang cukup aktif sudah bisa terlihat aktif dalam proses pembelajaran. Hasil yang didapatkan sebagian besar siswa menunjukkan keaktifan yang lebih baik dibandingkan dengan keaktifan pada saat observasi melalui *model Student Facilitator and Explaining*.

Tabel 1.16. Hasil Tes Pengisian Angket Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan *Model Student Facilitator and Explaining*

No.	Nama Siswa	Hasil Tes Angket
		Siklus I
1	Arya Rahmat Saputra	3
2	Arrazzaq Reifan Ardiansyah	3
3	Balqis Afra Salsabila	4,5
4	Deni Sulvian	3,5
5	Deska Bunga Amelia	3

6	Dini Khirunnisa	3,5
7	Fadillah Zahara Siregar	3,5
8	Fatina Auliska	3
9	Firas Dwi Muktada	3
10	Halizah Aprilia	3,5
11	Haura Prika Sary	4,5
12	Hisyam Rifqi	3
13	Ifra Shobia Gusri	3
14	Kiran Maulani Ramadhan	3,5
15	M. Abian Fahlevi	3,5
16	M. Adiel Fadli	3,5
17	M. Bintang Ramadhan	4,5
18	M. Farel Jurniawan	3
19	M. Galang Akbar	3
20	M. Galih Radityo Saputra	3,5
21	M. Rahmat Surya Kusuma	4,5
22	M. Rasya Pratama	3,5
23	M. Tsaqif Tsani Tyasa	3
24	Mala Ramadhani	3,5
25	Muhammad Raihan	3,5
26	Nabil Al Fakhry	3
27	Nasya Mutia Ramadhani	3
28	Rahma Nandita	3,5
29	Renan Khathir Muflih	3
30	Riski Setiadi	3
31	Rofieq Maulidin	4,5
32	Syafira Azzahra	3
33	Syahni Aisy Lubna	3
34	Triani	3,5
35	Yoga Aditya Pratama	3
36	Zacky Arrahman	4,5
Jumlah		123,5
Rata-Rata		3,430

Pada tabel terlihat hasil tes angket belajar penggunaan model Student Facilitator and Explaining, yang dilakukan pada setiap akhir siklus 1. Hasil tes angket belajar siswa pada siklus 1 sebesar 123,5 dengan skor rata-ratanya 3,430 dengan kategori “Cukup Aktif”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi dilakukan setelah melewati tahap pelaksanaan tindakan dan tahap observasi. Kegiatan refleksi dimaksudkan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan pada siklus 1 sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan keaktifan siswa pada saat observasi. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa sudah memenuhi indikator yang telah ditetapkan, setelah itu peneliti dan guru berkolaborasi berdiskusi dengan menggunakan data-data yang diperoleh dari kegiatan pelaksanaan tindakan dan observasi, diketahui hasil keaktifan siswa pada siklus 1 dalam kategori cukup aktif, yaitu sudah mencapai 3,4 %.

Hasil yang diperoleh sebagian besar siswa menunjukkan keaktifan yang lebih baik dibandingkan dengan keaktifan siswa pada saat observasi. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas X ips 2 meningkat.

Berdasarkan hasil obesrvasi terhadap keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui model Student Facilitator and Explaining pada siklus 1 adalah sebagai berikut :

1. Pada saat pembelajaran berlangsung pada pertemuan pertama, masih ada siswa yang tampak berbicara sendiri dengan temannya, tidak menyimak penjelasan guru, bermain dengan mainannya, dan masih ada yang tergantung pada teman yang pintar dalam kelompoknya.
2. Berani menyampaikan jawaban didepan kelas dengan rasa percaya diri, menjawab secara baik sesuai dengan pemahamannya, dan sebagian besar siswa mampu menjelaskan pendapatnya dalam kelompok.
3. Dua kelompok masih terlihat pasif kurang menunjukkan partisipasinya, dan dua kelompok lainnya sudah terlihat aktif pada saat pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



4. Terdapat kelompok yang masih menjadikan sebuah kelompok untuk sarana bercerita dengan temannya, sehingga soal yang diberikan tidak selesai dalam waktu yang telah diberikan.

Berdasarkan lembar observasi aktivitas belajar siswa dan aktifitas mengajar guru masih terlihat adanya beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran siklus 1 yaitu :

1. Masih terdapat siswa yang kurang mengutarakan ide-ide baru dalam kelompok.
2. Masih terlihat kelompok yang kurang bekerja sama dalam kelompok
3. Masih terdapat beberapa siswa dalam kelompok yang kurang berani mencoba mempraktekkan materi yang sedang dipelajari.
4. Masih terdapat siswa yang kurang memerikan pemahaman kepada teman sekelompoknya
5. Masih terdapat siswa yang kurang berani bertanya.

Setelah mulai terlihat hasil keberhasilan siswa selama pembelajaran kelompok ini masih kedalam kategori “Cukup Aktif”, peneliti akan melanjutkan pada siklus ke II dimana. Disini juga akan direncanakan revisi RPP, dengan menambahkan pelaksanaan dalam pembelajaran yaitu guru lebih memotivasi siswa untuk aktif dalam diskusi, guru juga akan mendorong siswa untuk mampu menanggapi materi yang sedang dipelajari menurut pemahamannya dan guru lebih mendorong siswa untuk menggali pengetahuan siswa, kemudian kelompok diacak lagi.

2. Pelaksanaan Siklus Ke II

Pelaksanaan siklus II dilakukan selama dua kali pertemuan pembelajaran yang di mulai pada tanggal 11 Januari 2023 sampai 18 Januari 2023 dengan memberikan angket pada siklus II kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



siswa, kegiatan yang dilakukan pada siklus II sama seperti kegiatan pada siklus 1, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Tahap erencanaan Siklus Ke II

tahap perencanaan, peneliti dan guru berkolaborasi menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu : menyusun rencana pembelajaran (RPP) tentang tema “Adab menjenguk orang sakit” yang akan dipelajari menggunakan *model Student Facilitator and Explaining*, menyusun dan mempersiapkan bahan ajar yang akan di ajarkan, mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran, mempersiapkan angket akhir siklus II.

Tabel 1.17. Jadwal Pelaksanaan Siklus II

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Subtema
1	Rabu 11 Januari 2023	I	Adab dan hikmah mengunjungi orang sakit, (adab menjenguk orang sakit)
2	Rabu 18 Januari 2023	II	Dalil dan keutamaan menjenguk orang sakit

b. Tahap Pelaksanaan Siklus II

Pada tahap ini peneliti dan guru berkolaborasi menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tahap pelaksanaan siklus II. Pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan dalam dua kali pertemuan pemberian tindakan, dan satu kali pertemuan pemberian angket akhir siklus II untuk mengukur hasil keaktifan siswa selama proses pembelajaran yang dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

selama 4x20 menit dengan subtema pengertian akhlak. Berikut deskripsi pelaksanaan dan pengamatan kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan model *Student Facilitator and Explaining*.

1) Pertemuan I

Pertemuan 1 pada siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 11 Januari 2023 jam ke 8-9 pada pukul 13.30-15.00 dengan tema adab dan hikmah mengunjungi orang sakit yaitu pengertian adab menjenguk orang sakit yang akan disampaikan.

Tabel 1.18. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1

PENDAHULUAN		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik Menjenguk Orang Sakit Sebagai Cermin Sikap Peduli • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Menjenguk Orang Sakit Sebagai Cermin Sikap Peduli
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Menjenguk Orang Sakit Sebagai Cermin Sikap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	Peduli
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjenguk Orang Sakit Sebagai Cermin Sikap Peduli . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

1). Pertemuan Ke II

Pertemuan 1 pada siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 18 Januari 2023 jam ke 8-9 pada pukul 13.30-15.00.

Tabel 1.19. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik Menjenguk Orang Sakit Sebagai Cermin Sikap Peduli
--------------------	--

		<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Menjenguk Orang Sakit Sebagai Cermin Sikap Peduli
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Menjenguk Orang Sakit Sebagai Cermin Sikap Peduli
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjenguk Orang Sakit Sebagai Cermin Sikap Peduli . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
	PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Hasil Observasi Siklus II

Tabel 20.1 Hasil Observasi Aktifan Belajar Siswa dengan menggunakan *Model Student Facilitator and Explaining*.

No	Indikator atau Aspek yang dinilai	Skor		Jumlah	Rata-rata%
		P1	P2		
1	Proses Mengalami				
	a. Berani Bertanya	5	5	10	100
	b. Berani menjawab pertanyaan teman	4	5	9	90
	c. Berani mencoba mempraktekkan materi yang sedang dipelajari	4	5	9	90
2	Proses Transaksi				
	a. Saling membantu	5	5	10	100
	b. Saling memberi pemahaman	4	5	9	90
	c. Bekerja sama dalam kelompok	4	5	9	90
3	Proses mengatasi masalah				
	a. Mengutarakan ide-ide baru dalam kelompok	4	4	8	80
	b. Menyelesaikan masalah/soal yang diberikan guru dalam kelompok	5	5	10	100
	c. Kejelasan dalam berjalannya diskusi	4	5	9	90
Jumlah		39	44	83	
Rata-rata (%)		86,6	97,7	184,4	
Rata-rata keseluruhan (%)		92,15			

Keterangan :

1 : sangat kurang aktif

2 : kurang aktif

3 : cukup aktif

4 : aktif

5 : sangat aktif

P1 : pertemuan pertama

P2 : pertemuan kedua

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 1.20 dapat diketahui bahwa keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak sudah “ Sangat Aktif” yaitu dengan presentase rata-rata 92,15% . upaya peningkatan keaktifan belajar siswa sudah terlihat, hal ini terlihat dari presentasinya mulai dari 63% meningkat menjadi 92,15%. Keaktifan belajar siswa sudah memuaskan (Sangat Aktif), meskipun masih ada tergolong kategori Aktif yaitu berani menyampaikan ide-ide baru pada kelompoknya dengan presentase 70%.

Tabel 1.21. Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Menggunakan *Model Student Facilitator and Explaining* (Siklus II).

No	Fase	Tingkah laku guru	Skor		Jumlah	Rata-rata%
			P1	P2		
1	Orientasi siswa kepada masalah	a. Guru memasuki kelas tepat waktu	4	5	9	90
		b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	4	5	9	90
		c. Guru memotivasi siswa agar terlibat dalam proses pembelajaran	4	5	9	90
		d. Guru mengajak siswa untuk mengingat pelajaran lalu	5	5	10	100
2	Menanya, memunculkan permasalahan	a. Guru menggali pengetahuan siswa tentang pelajaran yang berlangsung	4	5	9	90
		b. Guru memberi pertanyaan kepada siswa yang dapat memberikan memberikan penugasan siswa dalam melakukan aktifitas.	4	5	9	90

3	Menalar dan mengumpulkan data	a. Guru mendorong siswa dalam mengumpulkan informasi	4	4	8	80
		b. Guru mendesain pengelompokan kelompok diskusi	4	5	9	90
4	Megasosiasi dan merumuskan jawaban	a. Guru memonitor kerja siswa dalam kelompok	5	5	10	100
		b. Guru membimbing siswa dalam melaksanakan tugasnya	4	4	8	80
5	Mengkomunikasikan	a. Guru memfasilitasi siswa dalam mempresentasikan hasil diskusinya	4	5	9	90
		b. Guru membantu siswa	5	5	10	100
Jumlah			51	58	109	
Rata-rata(%)			85	96	181,6	
Jumlah keseluruhan(%)			90,5			

Keterangan :

1 : sangat kurang aktif

2 : kurang aktif

3 : cukup aktif

4 : aktif

5 : sangat aktif

P1 : pertemuan pertama

P2 : pertemuan kedua

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.19 dapat diketahui bahwa aktifitas guru pada proses pembelajaran tematik pada siklus II mengalami peningkatan dalam menciptakan suasana belajar yang mampu membuat siswa aktif, hal ini dapat dilihat dari presentase setiap itemnya.

Tabel 1.22. Keaktifan Belajar siswa dengan *Model Student Facilitator and Explaining* (Siklus II).

No	Nama Siwa	Skor		Rata-Rata Skor Keaktifan	Kriteria Keaktifan
		P1	P2		
1	Arya Rahmat Saputra	3	4	3,5	Kurang aktif
2	Arrazzaq Reifan Ardiansyah	4	5	4,5	Cukup aktif
3	Balqis Afra Salsabila	5	5	5	Aktif
4	Deni Sulvian	4	5	4,5	Aktif
5	Deska Bunga Amelia	4	5	4,5	Cukup aktif
6	Dini Khirunnisa	4	3	4,5	Kurang aktif
7	Fadillah Zahara Siregar	3	4	3,5	Cukup aktif
8	Fatina Auliska	4	5	4,5	Cukup aktif
9	Firas Dwi Muktada	4	5	4,5	Aktif
10	Halizah Aprilia	4	5	4,5	Cukup aktif
11	Haura Prika Sary	5	5	5	Cukup aktif
12	Hisyam Rifqi	3	4	3,5	Aktif
13	Ifra Shobia Gusri	3	4	3,5	Kurang aktif
14	Kiran Maulani Ramadhan	4	5	4,5	Kurang aktif
15	M. Abian Fahlevi	3	4	3,5	Cukup Aktif
16	M. Adiel Fadli	4	5	4,5	Cukup aktif
17	M. Bintang Ramadhan	5	5	5	Cukup aktif
18	M. Farel Jurniawan	5	5	5	Cukup aktif
19	M. Galang Akbar	4	5	4,5	Asktif
20	M. Galih Radityo Saputra	3	4	3,5	Aktif
21	M. Rahmat Surya Kusuma	4	5	4,5	Kurang aktif
22	M. Rasya Pratama	3	4	3,5	Cukup aktif
23	M. Tsaqif Tsani Tyasa	3	5	3,5	Aktif
24	Mala Ramadhani	3	5	3,5	Cukup aktif
25	Muhammad Raihan	5	5	5	Aktif
26	Nabil Al Fakhry	3	4	3,5	Kurang aktif
27	Nasya Mutia Ramadhani	3	4	3,5	Cukup aktif
28	Rahma Nandita	4	4	4.5	Cukup aktif
29	Renan Khathir Muflih	5	5	5	Kurang aktif
30	Riski Setiadi	4	5	4,5	Cukup aktif
31	Rofieq Maulidin	5	5	5	Aktif
32	Syafira Azzahra	5	5	5	Cukup aktif
33	Syahni Aisy Lubna	3	5	3,5	Cukup aktif
34	Triani	4	3	4,5	Kurang aktif
35	Yoga Aditya Pratama	3	3	3,5	Aktif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

36	Zacky Arrahman	4	3	4,5	Aktif
Jumlah		13	16	147	Aktif
Rata-Rata Skor		9	8	4,093	
		3,8	4,6		
		6	6		

Keterangan :

- | | |
|-------------------------|------------------------|
| 1 : sangat kurang aktif | P1 : pertemuan pertama |
| 2 : kurang aktif | P2 : pertemuan kedua |
| 3 : cukup aktif | |
| 4 : aktif | |
| 5 : sangat aktif | |

Adapun hasil keaktifan siswa akhir siklus II dengan tema pengerian Akhlak dengan menggunakan model Student Facilitator and Explaining terdapat pada tabel 1.22 keaktifan siswa berada pada kategori “Aktif” yaitu dengan skor keaktifan siswa sebesar 147 dengan rata-rata 4,083 dan ini meningkat secara signifikan dari siklus 1 dengan jumlah skor yang di peroleh sebesar 121 dengan rata-rata 3,361 “Cukup Aktif”.

Tabel 1.23. Hasil Tes Pengisian Angket Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan *Model Student Facilitator and Explaining*.

No	Nama Siswa	Hasil Tes Angket
		Siklus II
1	Arya Rahmat Saputra	3,5
2	Arrazzaq Reifan Ardiansyah	4,5
3	Balqis Afra Salsabila	5
4	Deni Sulvian	3,5
5	Deska Bunga Amelia	4,5
6	Dini Khirunnisa	3,5
7	Fadillah Zahara Siregar	4,5
8	Fatima Auliska	3,5
9	Firas Dwi Muklada	4,5
10	Halizah Aprilia	4,5
11	Haura Prika Sary	3,5
12	Hisyam Rifqi	4,5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

13	Ifra Shobia Gusri	4,5
14	Kiran Maulani Ramadhan	4,5
15	M. Abian Fahlevi	3,5
16	M. Adiel Fadli	4,5
17	M. Bintang Ramadhan	3,5
18	M. Farel Jurniawan	3,5
19	M. Galang Akbar	4,5
20	M. Galih Radityo Saputra	3,5
21	M. Rahmat Surya Kusuma	3,5
22	M. Rasya Pratama	3,5
23	M. Tsaqif Tsani Tyasa	3,5
24	Mala Ramadhani	4,5
25	Muhammad Raihan	3,5
26	Nabil Al Fakhry	5
27	Nasya Mutia Ramadhani	4,5
28	Rahma Nandita	3,5
29	Renan Khathir Muflih	3,5
30	Riski Setiadi	3,5
31	Rofieq Maulidin	4,5
32	Syafira Azzahra	5
33	Syahni Aisy Lubna	3,5
34	Triani	4,5
35	Yoga Aditya Pratama	3,5
36	Balqis Afra Salsabila	3,5
Jumlah		144,5
Rata-Rata		4,013

Pada tabel 1.23 terlihat hasil tes angket belajar menggunakan model Student Facilitator and Explaining, yang dilakukan pada akhir siklus II sebesar 144,5 dengan skor rata-ratanya 4,013 dengan kategori Aktif.

d. Tahap refleksi

tahap refleksi yang dilakukan setelah melewati tahap pelaksanaan tindakan dan tahap observasi. Kegiatan refleksi dimaksudkan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan pada siklus II sudah mengalami peningkatan dari siklus 1. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa sudah memenuhi indikator yang telah ditetapkan, setelah peneliti dan guru berkolaborasi berdiskusi dengan menggunakan data-data yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

diperoleh dari kegiatan pelaksanaan tindakan dan observasi, diketahui hasil keaktifan siswa pada siklus II dalam kategori aktif yaitu mencapai skor 4,013.

Berdasarkan hasil refleksi siklus II dikatakan sudah berhasil karena sudah memenuhi indikator keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan, yaitu adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dan adanya peningkatan keaktifan siswa kedalam kategori aktif yaitu dengan skor 4,013. Maka pemberian tindakan pada penelitian diakhiri pada siklus II dan dinyatakan berhasil.

D. Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul, data tersebut berupa hasil observasi aktifitas belajar siswa, hasil observasi aktifitas mengajar guru, dan tes angket siswa. Hasil data yang diperoleh dari pengumpulan data dengan teknik observasi adalah sebagai berikut :

1. Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus 1 diperoleh rata-rata sebesar 3,93%, dan pada siklus II diperoleh rata-rata presentase sebesar 92.15%. hal ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswadalam proses pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model *Student Facilitator and Explaining*.
2. Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus 1 diperoleh rata-rata 68%, dan pada siklus II diperoleh rata-rata presentase sebesar 90,5%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kelas sehingga meningkatkan keaktifan belajar siswa.
3. Sedangkan hasil data yang diperoleh dari pengumpulan data dengan teknik pemberian angket belajar adalah sebagai berikut : perolehan skor keaktifan belajar siswa pada tes akhir siklus 1 sebesar 3,430 dengan kategori Cukup Aktif, sedangkan pada tes akhir sikus II diperoleh skor 4,013 dengan kategori Aktif.

E. Interpretasi Hasil Analisis Data

Dari hasil analisis data yang dilakukan maka diperoleh informasi bahwa pada pelaksanaan siklus 1 dari hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran menunjukkan aktivitas belajar dan keaktifan siswa belum begitu maksimal. Setelah dilakukan perbaikan-perbaikan pada siklus II terjadi peningkatan pada aktifitas belajar dan keaktifan siswa. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Lembar observasi digunakan sebagai pedoman bagi observer dalam melakukan pengamatan terhadap keaktifan belajar siswa dan aktifitas mengajar guru selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari lembar observasi yang digunakan peneliti dan observer sebagai bahan untuk melakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan dan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Hasil observasi yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1.24. Presentase Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Student Facilitator and Explaining*.

Skor aktifitas	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata
Siklus I	2,97%	3,61%	3,361%
Siklus II	3,86%	4,66%	4,083%

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 1.24 terjadi peningkatan keaktifan belajar siswa siklus I dan siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas X IPS 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi selama proses pembelajaran.

Tabel 1.25. Presentase Aktivitas mengajar guru dengan Menggunakan Model *Student Facilitator and Explaining*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Skor aktifitas	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata
Siklus I	60%	76%	68%
Siklus II	85% 96	96,6%	90,5%

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel terjadi peningkatan mengajar pada guru siklus I Dan siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa guru mengalami perbaikan dalam menciptakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *model Student Facilitator and Explaining* sebagai upaya untuk meningkatkan aktivitas dan keaktifan belajar siswa kelas X IPS 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi.

Tabel 1.26. Skor hasil observasi aktivitas belajar siswa kelas X IPS 2 dengan Menggunakan *Model Student Facilitator and Explaining*.

Tes akhir	Skor	Kriteria
Skor awal	2,19	Kurang aktif
Siklus I	3,361	Cukup aktif
Siklus II	4,083	Aktif

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 1.26 dapat dilihat adanya peningkatan skor hasil observasi aktivitas belajar siswa dari skor awal ke siklus I dan siklus II dengan peningkatan sebesar 2,19-4,083 (Skor awal ke siklus I) dan 1 (Siklus I ke Siklus II).

2. Angket

Angket yang digunakan adalah angket untuk mengukur tingkat keaktifan belajar siswa, dimana pengisian lembar angket dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Angket ini bertujuan untuk mengukur peningkatan keaktifan belajar siswa. Adapun angket hasil belajar siswa pada setiap tes akhir siklus dapat dilihat pada tabel berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Tabel 1.27. Skor keaktifan belajar siswa kelas X IPS 2 dengan Menggunakan *Model Student Facilitator and Explaining* Berdasarkan Lembar Angket

Skor akhir	Skor	Kriteria
Siklus I	3,430	Cukup aktif
Siklus II	4,013	Aktif

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 1.27 dapat dilihat adanya peningkatan skor keaktifan belajar siswa dilihat dari lembar pengisian angket yang dilakukan oleh siswa. Dimana siklus I dan siklus II mengalami hasil peningkatan keaktifan siswa dilihat dari lembar pengisian angket dimana siklus I memperoleh 3,430 dengan kategori Cukup Aktif dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan skor 4,13 dengan kategori Aktif.

F. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa menggunakan model Student Facilitator and Explaining di kelas X IPS 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi. Pembelajaran pada penelitian ini sudah dilaksanakan dengan mengikuti tahapan model *Student Facilitator and Explaining* yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Sesuai dengan hasil penelitian bahwa keaktifan belajar siswa dapat meningkat setelah diterapkan model *Student Facilitator and Explaining*. Melalui pembelajaran menggunakan model *Student Facilitator and Explaining*, siswa dapat menggali materi, bekerjasama, serta berani menyampaikan ide-ide kepada teman sekelompoknya, dan siswa dibiasakan bekerja secara berkolaboratif.

Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model Student Facilitator and Explaining telah menunjukkan hasil yang cukup efektif dalam pelaksanaan proses pembelajaran Akidah Akhlak di kelas X

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



IPS 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dan guru dengan menggunakan model *Student Facilitator and Explaining*, karena model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* menggunakan kerjasama yang membuat siswa menjadi aktif, berfikir kreatif dan membangun pengetahuan sendiri.

Selain itu dilihat dari hasil observasi selama penelitian dikelas X IPS 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi, terlihat sangat jelas bagaimana keaktifan siswa sebelum dan sesudah diterapkan model *Student Facilitator and Explaining*. Sejalan dengan peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menerapkan model *Student Facilitator and Explaining*, hal ini serupa terjadi pada tes keaktifan belajar siswa yang terbukti berdasarkan hasil tes keaktifan belajar siswa akhir siklus I diperoleh skor keaktifan sebesar 3,61 dengan kategori “Cukup Aktif” dan skor keaktifan siswa semakin meningkat lagi menjadi 4,083 dengan kategori “Aktif”, berdasarkan analisis hasil tes keaktifan belajar siklus I dan siklus II, keaktifan belajar siswa kelas X IPS 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi mengalami peningkatan pada setiap indikatornya, sehingga dapat disimpulkan bahwa model *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV X IPS 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi.

Dampak yang diperoleh siswa dari diterapkannya model *Student Facilitator and Explaining* yaitu siswa yang semula tidak aktif dan malas mengikuti proses pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung, siswa yang jarang bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru sekarang sudah berani bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, siswa yang semulanya tidak berani untuk menyampaikan ide dalam kelompok menjadi berani untuk menyampaikan ide kepada kelompoknya, siswa terlibat langsung dalam menyelesaikan soal-soal pembelajaran, dan siswa yang awalnya takut dan malu-malu ketika diminta mempresentasikan hasil diskusi kelompok sekarang menjadi berani untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Penggunaan model *Student Facilitator and Explaining*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dapat mengoptimalkan pembelajaran akidah akhlak dikelas X IPS 2
Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akhlak dengan menggunakan *model Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari setiap siklus penelitian yang telah dilakukan.

Skor nilai keaktifan belajar siswa pada pra siklus yang telah dilakukan yaitu sebesar 2,19% dengan kategori “Kurang Aktif”, dan hanya beberapa siswa saja yang mencapai kategori Cukup Aktif. setelah dilakukan tindakan siklus I skor nilai keaktifan belajar siswa menjadi 3,361% dengan kategori “Cukup Aktif” dengan jumlah siswa yang aktif sebanyak 9 siswa, siswa yang cukup aktif sebanyak 17 siswa dan siswa yang kurang aktif sebanyak 10 siswa dan meningkat secara signifikan setelah dilakukan siklus II dengan skor nilai keaktifan belajar siswa menjadi 4,093% dengan kategori “Aktif” dengan jumlah siswa cukup aktif sebanyak 13 siswa, siswa yang aktif sebanyak 15 siswa, dan siswa yang sangat aktif sebanyak 8 siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran dari penulis yang dapat dijadikan pertimbangan adalah :

1. Bagi kepala sekolah

Pelaksanaan penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas X IPS 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi berjalan dengan baik, hendaknya ditindak lanjuti dengan memberi penghargaan kepada guru yang dilakukan kepala sekolah.

2. Bagi Pendidik

a. Diharapkan selalu melihat langsung permasalahan siswa secara individu, serta memberikan pemahaman kepada siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

- b. Guru diharapkan selalu memberikan motivasi kepada siswa dan memilih model atau metode pembelajaran yang sesuai
3. Bagi Siswa
 - a. Diharapkan kepada siswa selalu semangat dalam belajar
 - b. Diharapkan kepada siswa untuk selalu mengikuti perintah guru dan disiplin
4. Bagi Pembaca

Diharapkan para pembaca mampu memahami dan dapat menerapkan model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa agar bisa lebih baik serta dapat bermanfaat dalam proses pembelajaran, dan semoga dapat menambah wawasan tentang model pembelajaran Student Facilitator and Explaining.

C. Penutup

Puji syukur kehadirat Allah SWT, dengan izin Allah, penulis dapat menyelesaikan penelitian tindakan kelas (PTK) ini, walaupun dalam tulisan ini, baik dari segi sistematika penulisan maupun aspek tekstual yang tercakup dalam penulisan karya ilmiah ini. , Masih banyak kekurangannya.

Untuk itu kritik dan saran sangat diharapkan penulis demi perbaikan penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini. Kemudian penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah bersedia memberikan bantuan kepada penulisan dalam penulisan karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi para guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Baqarah, Departemen Agama RI. (2021). Al-Qur'an dan Terjemahannya. Deepublish.
- Adam, Mudjiono. (2009). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Agus, Suprijono. (2010). *Cooperatife Learning*. Yogyakarta: Pustaka Media
- Arikato Suharsimi, (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. Suhardjono. Supardi.(2015). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Campbell, Elaine.(2014). *Students as Facilitator : an Evaluation of Studentled Group Work Practitioner Research in higher eucation*, vol 9, no1
- Dimyanti, Mudjiono.(2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineke Cipta
- Fauzi Nur, Nur Hidayat. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Berbasis Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa*. Jurnal FKIP UNS
- Hollingworth, Pat, Gina Lewis. (2015). *Pembelajaran Aktif Meningkatkan Keasyikan Kegiatan Di Kelas*. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- Huda, Miftahul. (2011). *Cooperative learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Iatarani. (2014). *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Pusat Penerbitan LPPM.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthna Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Kamus Besar Bahasa Indonesia.(2021). Jakarta : Depdiknas
- Kusumah.(2011). *Model Belajar dan Pembelajaran Implementasi K-13*. Bandung: Yrama Widya.
- Lewin, Kurt. Diadaptasi dari Depdiknas, (2014). Yogyakarta. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Deepublish.
- Majid Abdul. (2017). *Strategi pembelajaran*.Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Malvin, Sibermen,(2009). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*.Bandung : Nuansa.
- Misbahuddin, (2014).*Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakart: PT Bumi Aksara
- Muhaimin, (2010). *Akidah Akhlak Dalam Perspektif Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah*. Indramayu. CV Adanu Abimata.
- Rahmadhani, Herlambang. (2018). *Metode Active Learning*. Yogyakarta: CV.Budi Utama.
- Rahman, A. dan Joko, (2012).*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Facilitator and Explaining Terhadap Hasil Belajar Siswa pada standar kompetensi menafsirkan gambar teknik listrik di SMKN 2 pamekasan, Jurnal Pendidikan Elektro*, Vol,1,No 2.
- Rianti, Luh dan Lukman Nulhakim.(2017). *Pengaruh Model Student Facilitator and Explaining (SFE) terhadap pemahaman Konsep Siswa kelas IV Padapada pembelajaran IPA*. JPSD, Vol.3, No 1.
- Rusman, (2010), *model-model pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sabila, (2020). *Akidah Akhlak Dalam Perspektif Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah*. Indramayu. CV Adanu Abimata.

Samsu Sumadayo,(2013).*Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : PT Graha Ilmu

Sudjana, nana, (2017). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Trianto, (2011). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : PT Bumi Aksara
Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003.

Wahyuni Nur, Esa. (2009). *Potret Madrasah Minoritas Muslim Papua Barat*. Yogyakarta : Diandra Kreatif.

Wahyuni, Esa. (2009). *Motivasi dalam pembelajaran*. Malang. Malang : UIN Malang Press.

Widyawati, Santi. (2016). Eksperimentasi Model Pembelajaran Student Facilitator End Explaining Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Kecerdasan Linguistik. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol, 7, No 2.

Yamin, Martimi. (2007). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta : PT Gaung Persada Press.

LAMPIRAN

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran I : Instrumen Pengumpulan Data

A. Lembar Observasi Keaktifan Siswa

Tema :

Sub tema :

Kelas :

Nama siswa :

Hari dan tanggal :

Tujuan obsevasi :

1. Untuk mengetahui tingkat awal keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sebelum menggunakan model Student Facilitator and Explaining.
2. Untuk mengetahui apa saja yang menghambat model pembelajaran
3. Untuk mengetahui bagaimana dampak penggunaan model Sudent Facilitator AndExpaling terhadap keaktifan siswa.

Petunjuk :

1. Obsevasi harus berada pada posisi yang tidak mengganggu pembelajaran tetapi tetap harus dapat memantau setiap kegiatan yang dilakukan siswa.
2. Observasi memberikan skor dengan petunjuk sebagai berikut :

Skor	Keaktifan
1	Sangat Kurang
2	Kurang
3	Cukup
4	Baik
5	Baik Sekali

3. Ceklis pada angka yang memenuhi aspek-aspek penilaian siswa dalam proses pembelajaran.

No.	Keaktifan Belajar Siswa	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Proses Mengalami a. Berani bertanya b. Berani menjawab pertanyaan c. Berani mencoba mempraktekkan Materi yang dipelajari					
2.	Proses Transaksi a. Saling membantu b. Saling memberi pemahaman c. Bekerja sama dalam kelompok					
3.	Proses Mengatasi Masalah a. Mengutarakan ide-ide baru dalam kelompok b. Menyelesaikan masalah/soal yang diberikan guru dalam kelompok c. Kejelasan dalam berjalannya diskusi					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Lembar Observasi Keaktifan Siswa

Siklus Pertemuan Ke :

Pengamat :

Petunjuk Pengisian :

Berikan skor 1-5 dengan kriteria sebagai berikut :

1 = Tidak Aktif

2 = Kurang Aktif

3 = Cukup Aktif

4 = Aktif

5 = Sangat Aktif

Dengan aspek yang diamati

A : Berani Bertanya

B : Berani Menjawab Pertanyaan

C : Berani Mencoba Mempraktekkan materi yang sedang dipelajari

D : Saling Membantu

E : Saling Memberi Pemahaman

F : Bekerjasama Dalam Kelompok

G : Mengutarakan Ide-ide baru dalam Kelompok

H : Menyelesaikan Masalah

I : Kejelasan dalam berjalannya diskusi

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai									Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	
1.	Arya Rahmat Saputra										
2.	Arrazzaq Reifan Ardiansa										
3.	Balqis Afra Salsabila										
4.	Deni Sulvian										
5.	Deska Bunga Amelia										
6.	Dini Khairunnisa										
7.	Fadillah Zahara Siregar										

C. Lembar Observasi Guru

Siklus :

Pertemuan :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No.	Fase	Tingkah Laku Guru	Skor		Jumlah	Rata-Rata%
			P1	P2		
1.	Orientasi siswa kepada masalah	a. Guru memasuki kelas tepat waktu b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. c. Guru memotivasi siswa agar terlibat dalam proses pembelajaran. d. Guru mengajak siswa untuk mengingat pelajaran lalu,				
	Menanya, memunculkan permasalahan	a. Guru menggali pengetahuan siswa tentang pelajaran yang berlangsung b. Guru member pertanyaan kepada siswa yang dapat memberikan penugasan siswa dalam melakukan aktifitas.				
	Menalar dan mengumpulkan	a. Guru mendorong siswa dalam				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

	data	mengumpul kan informasi b. Guru mendesain pengelompok kan kelompok diskusi.				
4.	Mengasosiasi dan merumuskan jawaban	a. Guru memonitor kerja siswa dalam kelompok. b. Guru membimbing siswa dalam melaksanakan tugasnya.				
5.	Mengkomunikasi kan	a. Guru memfasilitasi siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi nya. b. Guru membantu siswa				
Jumlah						
Rata-Rata (%)						
Jumlah Keseluruhan (%)						

D. Lembar Wawancara Siswa

Nama :

Kelas :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu suka pembelajaran menggunakan tema-tema ?	
2.	Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran akidah akhlak ?	
3.	Apakah kamu senang belajar akidah akhlak ?	
4.	Bagaimana cara guru mengajar akidah ahklalak yang kamu senangi ?	
5.	Bagaimana pendapat anda tentang cara guru mengajar selama ini ?	
6.	Apakah kamu percaya diri saat menyampaikan ide-ide di dalam kelompok ?	
7.	Apakah kamu tidak merasa malu saat menyampaikan hasil diskusi di depan kelas ?	
8.	Apakah saat diskusi mengerjakan soal kamu dan teman sekelompok mu saling membantu ?	
9.	Apakah kamu senang dengan proses pembelajaran ini ?	
10.	Apakah kamu bertanya pada guru saat kamu tidak paham dengan pelajaran ?	
11.	Dibanding dengan pelajaran sebelumnya apakah pembelajaran akidah ahklak pada saat ini lebih menyenangkan ?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

E. Lembar Wawancara Guru

Nama guru :

Lembar Wawancara Guru Sebelum Pembelajaran

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa lama ibu mengajar di MAN 2 Kota Jambi ?	
2.	Berapa lama ibu mengajar di kelas X IPS 2 ?	
3.	Berapa jumlah siswa kelas X IPS 2 ?	
4.	Berapa jumlah siswa laki-laki dan perempuan di kelas X IPS 2 ?	
5.	Bagaimana cara ibu menyampaikan materi kepada siswa ?	
6.	Bagaimana hasil belajar siswa di kelas pada pembelajaran Akidah Akhlak ?	
7.	Apa model pembelajaran yang sering ibu terapkan dalam pembelajaran ?	
8.	Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran ?	
9.	Bagaimana respon siswa terhadap model pembelajaran yang ibu terapkan pada pembelajaran Akidah Akhlak ?	
10.	Apakah dalam proses pembelajaran ibu pernah menggunakan model pembelajaran Student Facilitator and Expailining ?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultna Jambi

Lembar Wawancara Guru

Nama Guru :

Lembar wawancara dengan guru setelah pembelajaran

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah dengan menggunakan model Student Facilitator and Explaining dapat mengecek pemahaman masing-masing siswa dalam diskusi kelompok ?	
2.	Apakah dengan menggunakan model Student Facilitator materi pembelajaran Akidah Akhlak lebih mudah untuk dipahami oleh siswa ?	
3.	Apakah dengan menggunakan model Student Facilitator and Explaining siswa berani mengemukakan jawabannya ?	
4.	Bagaimana hasil belajar siswa dan sikap kerjasama siswas setelah di terapkannya model pembelajaran Student Facilitator and Explaining ?	
5.	Apakah dengan menggunakan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran ?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

F. Angket Respon Siswa

Nama :

Kelas :

Berikanlah tanda check List sesuai dengan pilihan sikapmu terhadap pernyataan di bawah ini !

No.	Pertanyaan	Pilihan Sikap	
		Setuju	Tidak Setuju
1.	Cara belajar yang baru saja berlangsung sangat menarik.		
2.	Dengan cara belajar seperti ini, membuat saya lebih menghargai pendapat orang lain.		
3.	Kesempatan berdiskusi dalam pembelajaran ini, membuat saya lebih berani mengemukakan pendapat.		
4.	Saya ingin tema lain diajarkan seperti ini.		
5.	Saya lebih mudah mengerjakan soal pada pembelajaran akidah akhlak dengan cara seperti ini.		
6.	Cara belajar seperti ini membuat saya senang belajar.		
7.	Saya lebih suka belajar kelompok dari pada belajar sendiri-sendiri.		
8.	Belajar kelompok membuat saya lebih mudah mengerjakan soal-soal.		
9.	Cara belajar seperti ini menumbuhkan sikap kritis, berfikir ilmiah dan kerjasama.		
10	Cara belajar ini membuat saya berani mengajukan pertanyaan pada guru dan teman.		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultna Jambi

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

- Tuliskan nama dan kelas kalian di tempat yang sudah di sediakan
- Berikan tanda silang pada jawaban yang sesuai dengan pilihan kalian
- Jawablah pertanyaan dengan benar dan jujur
- Jangan lupa berdoa sebelum menjawab pertanyaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
- Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

- Saya.....ikut berfartisipasi dalam belajar kelompok.
 - Selalu
 - Kadang
 - Tidak pernah
- Saya.....lebih suka diam saat berdiskusi dalam kelompok.
 - Selalu
 - Kadang
 - Tidak pernah
- Saya.....bertanya apabila tidak paham saat pembelajaran berlangsung.
 - Selalu
 - Kadang
 - Tidak pernah
- Saya.....memberikan pendapat saat pembelajaran berlangsung.
 - Selalu
 - Kadang
 - Tidak pernah
- Saya.....membantu teman yang belum paham.
 - Selalu
 - Kadang
 - Tidak pernah
- Saya.....mendengarkan pendapat teman yang sedang berbicara didepan.
 - Selalu
 - Kadang
 - Tidak pernah
- Saya.....bosan dengan model pembelajaran kelompok
 - Selalu
 - Kadang
 - Tidak pernah
- Saya.....bertanya kepada guru jika ada materi yang belum jelas.
 - Selalu
 - Kadang
 - Tidak pernah
- Saya.....menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun teman.
 - Selalu
 - Kadang
 - Tidak pernah
- Saya.....merasa malas untuk mencatat materi yang sedang diajarkan.
 - Selalu
 - Kadang
 - Tidak pernah

SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Satuan Pendidikan : MAN 2 Kota Jambi
Kelas/Semester : X / Genap
Tahun Pelajaran : 2022/2023

Kompetensi Inti:

- KI 1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3** : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1. 1. Menghayati dampak buruk perilaku licik,	• Ayo Menjauhi Perilaku Tercela (licik,	• Membimbing penolakan perbuatan tercela (licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi	- Penilaian diri - Penilaian Teman	4 JP	Buku Akidah Akhlak Kelas X Penerbit

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>tamak, zhalimi, dan diskriminasi sehingga menimbulkan tekad menjauhinya</p> <p>1.2. Mengamalkan sikap kerja sama dan peduli sebagai cerminan pemahaman menghindari perilaku tercelalichick, tamak, zhalimi, dan diskriminasi</p> <p>1.3. Menganalisis sebab-sebab dan contoh dan cara menghindari perilaku</p>	<p>tamak, zhalim, dan diskriminasi)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Membiasakan menghindari dari perbuatan tercela (licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi) <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamatigambar yang berhubungan dengan perilaku licik, tamak, zhalimi, dan diskriminasi. Siswa menyimak pengantar dari guru mengenai perilaku licik, tamak, zhalimi, dan diskriminasi <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menanyakan mengenai perilaku tercelalichick, tamak, zhalimi, dan diskriminasi Siswa lainnya memeri tanggapan atas pertanyaan yang muncul yang berhubungan 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Catatan /Jurnal <p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulka n bahan / informasi dari berbagai sumber tentang perilaku tercelalichick, tamak, zhalimi, dan diskriminasi Diskusi kelompok membahas hasil penggaliannya tentang perilaku tercelalichick, tamak, zhalimi, dan 		<p>Kementrian Agama Republik Indonesia. Jakarta 2019</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>tercela licik, tamak, zhalimi, dan diskriminasi</p> <p>1.4. Menyajikan hasil analisis tentang sebab-sebab, contoh dan cara menghindari licik, tamak, zhalimi, dan diskriminasi</p>		<p>dengan perilaku tercela licik, tamak, zhalimi, dan diskriminasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi apresiasi atas tanggapan terhadap pertanyaan yang muncul serta terhadap tanggapan dari siswa lainnya <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menemukan sumber informasi berkaitan dengan perilaku tercela licik, tamak, zhalimi, dan diskriminasi - Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik tentang perilaku tercela licik, tamak, zhalimi, dan diskriminasi <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencari hubungan antara beberapa materi yang ditemukan dalam literature 	<p>diskriminasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan laporan hasil diskusi - tentang perilaku tercelalicik, tamak, zhalimi, dan diskriminasi <p>Observasi</p> <p>Menilai keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran didalam kelas atau saat mengerjakan tugas.</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menilai hasil pekerjaan individu maupun 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>mengenai perilaku tercela licik, tamak, zhalimi, dan diskriminasi dalam kehidupan sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan perilaku tercela licik, tamak, zhalimi, dan diskriminasi <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempersentasikan hasil kesimpulan berdasarkan hasil temuan tentang perilaku tercela licik, tamak, zhalimi, dan diskriminasi 	<p>kelompok tentang perilaku tercela licik, tamak, zhalimi, dan diskriminasi</p> <p>Tes Tulis/Lisan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menilai proses dan hasil belajar secara individu tentang perilaku tercela licik, tamak, zhalimi, dan diskriminasi 		
<p>1.1. Menghayati hikmah dan pentingnya membesuk</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjenguk Orang Sakit Sebagai 	<ul style="list-style-type: none"> • Membimbing siswa untuk menghayati akhlak (adab) yang baik ketika membesuk orang sakit. 	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian diri - Penilaian Teman 	<p>4 JP</p>	<p>Buku Akidah Akhlak Kelas X Penerbit</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>orang sakit</p> <p>1.2. Mengamalkan sikap peduli responsif dan proaktif pemahaman dari adab membesuk orang sakit.</p> <p>1.3. Menganalisis adab dan hikmah mengunjungi orang sakit</p> <p>1.4. Menyajikan hasil analisis tentang adab hikmah mengunjungi orang sakit</p>	<p>Cermin Sikap Peduli</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengarahkan siswa untuk membiasakan diri dengan akhlak (adab) yang baik ketika membesuk orang sakit <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar tentang siswa yang berhubungan dengan (adab) yang baik membesuk orang sakit Siswa menyimak pengantar dari guru mengenai akhlak terpuji secara umum <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa memberi komentar atau menanya terhadap gambar yang diamati. Guru mempersilahkan siswa lain untuk menanggapi pertanyaan temannya Guru memberi apresiasi atas pertanyaan dan 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Catatan /Jurnal <p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan bahan / informasi dari berbagai sumber tentang adab yang baik ketika membesuk orang sakit Diskusi kelompok membahas hasil penggaliannya tentang makna ketika membuat orang sakit Mempresentasikan laporan 		<p>Kementrian Agama Republik Indonesia. Jakarta 2019</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>tanggapan dari siswa</p> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menentukan sumber informasi berkaitan dengan - Mengumpulkan informasi dari - berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik tentang makna (adab) yang baik ketika membesuk orang sakit <p>Mengasosiasikan</p> <p>Menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan (adab) yang baik ketika membesuk orang sakit</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan penggaliannya dari beberapa sumber belajar 	<p>hasil diskusi tentang makna akhlak yang baik ketika membesuk orang</p> <p>Observasi</p> <p>Menilai keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran didalam kelas atau saat mengerjakan tugas.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		- Menyampaikan hasil belajar atau hasil temuan tentang (adab) yang baik ketika membesuk orang sakit,			

Mengetahui,
Kepala Madrasah

H. Ambok Pera Afrizal, MA

NIP. 197104201997031003

Jambi, Januari 2023
Guru Mata Pelajaran

Rahmi Fitriani, S.Ag

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MA	Kelas/Semester : X / 2	KD : 3.10 dan 4.10
Mata Pelajaran : AKIDA	Alokasi Waktu : 4 x JTM	Pertemuan ke : 1
H AKHLAK		
Materi :	Ayo Menjauhi Perilaku Tercela (licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi)	

A. TUJUAN

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian perilaku licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi
2. Peserta didik dapat menyebutkan ciri-ciri perilaku licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi
3. Siswa dapat menjelaskan sebab-sebab dilaksanakannya perilaku licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi
4. Peserta didik dapat melafalkan dan menghafal dalil yang berkaitan dengan perilaku licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi
5. Peserta didik dapat menjelaskan cara menghindari perilaku licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media :	Alat/Bahan :
<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Worksheet atau lembar kerja (siswa)</i> ➤ <i>Lembar penilaian</i> ➤ <i>LCD Proyektor/ Slide presentasi (ppt)</i> ➤ <i>Buku Akidah Akhlak Kelas X</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penggaris, spidol, papan tulis ➤ Laptop & infocus

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik Menjauhi Perilaku Tercela (licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi) • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEG Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan

		terkait materi Menjauhi Perilaku Tercela (licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi)
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Menjauhi Perilaku Tercela (licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi)
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjauhi Perilaku Tercela (licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi) Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
	PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILAIAN

- Sikap : Lembar pengamatan,	- Pengetahuan : LK peserta didik,
- Keterampilan: Kinerja & observasi diskusi	

Mengetahui,
Kepala MAN 2 Kota Jambi

Jambi, Januari 2023
Guru Mata Pelajaran

H. Ambok Pera Afrizal, MA.
Nip. 197104201997031003

Rahmi Fitriani, S.Ag

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MA	Kelas/Semester : X / 2	KD : 3.11 dan 4.11
Mata Pelajaran : AKIDAH AKHLAK	Alokasi Waktu : 4 x JTM	Pertemuan ke : 1
Materi : Menjenguk Orang Sakit Sebagai Cermin Sikap Peduli		

A. TUJUAN

1. Peserta didik dapat menyebutkan Dalil Naqli menjenguk orang sakit
2. Peserta didik dapat menjelaskan adab menjenguk orang sakit
3. Peserta didik dapat menjelaskan hikmah menjenguk orang sakit

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Worksheet atau lembar kerja (siswa)</i> ➤ <i>Lembar penilaian</i> ➤ <i>LCD Proyektor/ Slide presentasi (ppt)</i> ➤ <i>Buku Akidah Akhlak Kelas X</i> 	Alat/Bahan : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penggaris, spidol, papan tulis ➤ Laptop & infocus
---	--

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik Menjenguk Orang Sakit Sebagai Cermin Sikap Peduli • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran 	
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Menjenguk Orang Sakit Sebagai Cermin Sikap Peduli
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan

	dengan materi Menjenguk Orang Sakit Sebagai Cermin Sikap Peduli
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjenguk Orang Sakit Sebagai Cermin Sikap Peduli . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILAIAN

- Sikap : Lembar pengamatan,	- Pengetahuan : LK peserta didik,
- Keterampilan: Kinerja & observasi diskusi	

Mengetahui,
Kepala MAN 2 Kota Jambi

Jambi, Januari 2023
Guru Mata Pelajaran

H. Ambok Pera Afrizal, MA.
Nip. 197104201997031003

Rahmi Fitriani, S.Ag

Lampiran IV : Dokumentasi Siklus I dan II

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURICULUM VITAE)



Biodata Pribadi

Nama : Karlina
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Telentam, 10 Agustus 2000
Alamat : Desa Telentam
Alamat Email : karlinadm@gmail.com
No Kontak : 085212467404

Pendidikan Pormal

SD, Tahun Tamat : SDN 129/Desa Telentam (2013)
MTs, Tahun Tamat : Mts Negeri 2 Rantau Panjang (2016)
MAs, Tahun Tamat : MAN 2 Model Kota Jambi (2019)

“Syukuri Hal-hal Yang Kamu Punya Saat Ini”

Jambi, Maret 2023

Karlina